

PT NATURA CITY DEVELOPMENTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARY*

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2024/
*FOR THE YEAR ENDED 30 JUNE 2024***

*These Consolidated Financial Statements are originally issued
in Indonesian language*

**PT NATURA CITY DEVELOPMENTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2024**

**PT NATURA CITY DEVELOPMENTS Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 JUNE 2024**

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi

Director's Statement

	Ekshibit/ Exhibit	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2024
PT NATURA CITY DEVELOPMENTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 JUNE 2024
PT NATURA CITY DEVELOPMENTS TBK
AND SUBSIDIARY**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

- Nama : Elfi Darlis
Alamat Kantor : Gedung SICC Lantai 3
Jl. Jenderal Sudirman, Babakan Madang
Bogor – Jawa Barat

Alamat Domisili : Jl. Ciputat Molek 2 Blok D 1-2
RT.005/RW.007, Ciputat Timur

Nomor Telepon : 021 – 87953448
Jabatan : Direktur Utama
- Nama : Jose Francis Berces Acantilado
Alamat Kantor : Gedung SICC Lantai 3
Jl. Jenderal Sudirman, Babakan Madang
Bogor – Jawa Barat

Alamat Domisili : Jl. Verbana 2 No. 25 Cluster Andalusia,
Sentul City, Babakan Madang

Nomor Telepon : 021 – 87953448
Jabatan : Direktur

- Name : Elfi Darlis
Office Address : Gedung SICC Lantai 3
Jl. Jenderal Sudirman, Babakan Madang
Bogor – Jawa Barat

Domicile Address : Jl. Ciputat Molek 2 Blok D 1-2
RT.005/RW.007, Ciputat Timur

Telephone Number : 021 – 87953448
Position : President Director
- Name : Jose Francis Berces Acantilado
Office Address : Gedung SICC Lantai 3
Jl. Jenderal Sudirman, Babakan Madang
Bogor – Jawa Barat

Domicile Address : Jl. Verbana 2 No. 25 Cluster Andalusia,
Sentul City, Babakan Madang

Telephone Number : 021 – 87953448
Position : Director

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak;
- Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan entitas anak.

- We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and subsidiary;*
- The consolidated financial statements of the Company and subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
- All information contained in the consolidated financial statements of the Company and subsidiary have been disclosed in a complete and truthful manner;*
 - The consolidated financial statements of the Company and subsidiary do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material facts; and*
- We are responsible for the internal control system of the Company and subsidiary.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 29 Juli 2024 / 29 Juli 2024



Elfi Darlis
Direktur Utama / President Director

Jose Francis Berces Acantilado
Direktur / Director

PT NATURA CITY DEVELOPMENTS Tbk

Head Office: SICC Tower 3rd Floor
Jl. Jend. Sudirman Babakan Madang, Sentul City Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16810
Phone : (021) 87953448, 87953550, 87953551 Fax : (021) 87953449

Marketing Office:
Jl. Serpong Raya Ds. Pengasinan, Kec. Gunung Sindur, Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16340
Phone : (021) 29867777, 29868888 Fax : (021) 29862987

Ekshibit A

Exhibit A

PT NATURA CITY DEVELOPMENTS TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NATURA CITY DEVELOPMENTS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
30 JUNE 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2024/ 30 June 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Aset				Assets
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	4	25.239.521.341	33.943.149.102	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	5	88.123.415.596	84.445.683.952	Trade receivables
Piutang non-usaha				Non-trade receivables
Pihak ketiga		3.558.050	49.531.110	Third parties
Pihak berelasi	23	7.026.197.003	4.692.364.276	Related parties
Persediaan	6	252.186.850.170	257.021.237.213	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar di muka		6.607.044.300	6.471.675.490	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	13a	6.815.481.321	6.842.655.419	Prepaid taxes
Dana yang dibatasi penggunaannya	7	56.481.036.110	56.821.683.523	Restricted fund
Total Aset Lancar		442.483.103.891	450.287.980.085	Total Current Assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Tanah untuk pengembangan	8	472.072.669.877	463.989.655.577	Land for development
Uang muka perolehan tanah	10	21.970.400.000	21.970.400.000	Advances for land acquisition
Aset tetap, neto	9	37.086.022.212	34.701.699.921	Property and equipment, net
Aset hak guna		1.675.152.132	210.000.000	Right of used of asset
Aset keuangan tidak lancar lainnya		810.104.383	1.569.545.882	Other non-current financial asset
Total Aset Tidak Lancar		533.614.348.604	522.441.301.380	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		976.097.452.495	972.729.281.465	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT NATURA CITY DEVELOPMENTS TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)


PT NATURA CITY DEVELOPMENTS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
30 JUNE 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2024/ 30 June 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	11	2.259.100.712	3.783.913.023	Trade payables - third parties
Utang non-usaha - pihak berelasi	23	2.513.141.654	-	Non-trade payables - Related parties
Biaya akrual	12	19.107.813.736	20.824.465.525	Accrued expenses
Utang pajak	13b	1.080.601.492	3.416.892.015	Taxes payable
Pinjaman bagian jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term debts
Pinjaman bank	15	400.200.000	800.400.000	Bank loan
Liabilitas sewa		606.508.585	177.297.276	Lease liabilities
Uang muka pelanggan	14	35.220.640.379	29.632.023.449	Customers deposits
Total Liabilitas Jangka Pendek		61.188.006.558	58.634.991.288	Total Current Liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term debts - net of current maturities
Pinjaman bank	15	7.450.999.381	5.391.508.381	Bank loan
Uang muka pelanggan	14	43.578.063.202	46.820.661.512	Customers deposits
Liabilitas sewa		894.401.400	506.774.327	Lease Liabilities
Liabilitas imbalan kerja karyawan	16	3.513.010.227	3.774.698.229	Liabilities for employee benefits
Total Liabilitas Jangka Panjang		55.436.474.210	56.493.642.449	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas		116.624.480.768	115.128.633.737	Total Liabilities
Ekuitas				Equity
Modal dasar - 11.200.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham				Authorized capital - 11,200,000,000 shares with a nominal value of Rp 100 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.405.188.966 saham	17	540.518.896.600	540.518.896.600	Issued and fully paid-in capital - 5,405,188,966 shares
Tambahan modal disetor	18	41.661.120.390	41.661.120.390	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Belum ditentukan penggunaannya		277.369.095.365	275.496.459.955	Unappropriated
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		859.549.112.355	857.676.476.945	Total equity attributable to the owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	(76.140.628)	(75.829.217)	Non-controlling interest
Total Ekuitas		859.472.971.727	857.600.647.728	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		976.097.452.495	972.729.281.465	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

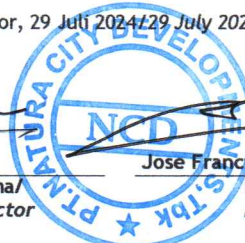
Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Interim Consolidated Financial Statements taken as a whole

Bogor, 29 Juli 2024 / 29 July 2024

Elfi Darlis **Jose Francis Berces Acantilado**
 Direktur Utama/ **Direktur/**
 President Director **Director/**



Ekshibit B

Exhibit B

**PT NATURA CITY DEVELOPMENTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**



**PT NATURA CITY DEVELOPMENTS Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED 30 JUNE 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni 2024	30 Juni 2023	
PENDAPATAN NETO	19	50.395.585.850	22.949.864.325	NET REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	20	(21.571.323.988)	(11.596.693.531)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO		28.824.261.862	11.353.170.794	GROSS PROFIT
Beban penjualan	21	(9.320.200.842)	(7.824.630.739)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	22	(17.176.090.127)	(16.070.771.321)	General and administrative expenses
Beban pajak final	13c	(1.206.449.619)	(533.462.754)	Final tax expense
Pendapatan operasi lainnya		512.154.223	2.403.287.090	Other operating income
Beban operasi lainnya		(104.239.106)	(99.019.680)	Other operating expenses
LABA (RUGI) DARI USAHA		1.529.436.391	(10.771.426.610)	PROFIT (LOSS) FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan		603.647.581	791.115.556	Finance income
Rugi atas penyertaan penjualan saham		(128.752.804)	-	Loss from sale of investments
Beban keuangan		(28.560.898)	-	Finance costs
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		1.975.770.270	(9.980.311.054)	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN Kini	13d	(103.446.271)	(515.826.300)	INCOME TAX EXPENSE Current
LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN		1.872.323.999	(10.496.137.354)	NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN Pos yang tidak diakui ke dalam laporan laba rugi		-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME Item that will not be recognized to profit or loss
Keuntungan (kerugian) aktuarial dari program pensiun manfaat pasti		-	-	Actuarial gain (losses) from defined benefit plan
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN		-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
TOTAL LABA (RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		1.872.323.999	(10.496.137.354)	TOTAL PROFIT (LOSS) COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Total laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada:				Total net profit (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk		1.872.635.410	(10.496.137.354)	Owners of the parent company
Kepentingan non pengendali		(311.411)	-	Non-controlling interest
T o t a l		1.872.323.999	(10.496.137.354)	T o t a l
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		1.872.635.410	(10.496.137.354)	Owners of the parent company
Kepentingan non pengendali		(311.411)	-	Non-controlling interest
T o t a l		1.872.323.999	(10.496.137.354)	T o t a l
LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR	24	0,35	(1,94)	BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Bogor, 29 Juli 2024/ 29 July 2024

 Elfi Darlis Direktur Utama/ President Director	 Jose Francis Berces Acantilado Direktur/ Director
---	---

These Consolidated Financial Statements are originally issued
in Indonesian language

Ekshibit C

Exhibit C

PT NATURA CITY DEVELOPMENTS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NATURA CITY DEVELOPMENTS Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 30 JUNE 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid-in capital</i>	Tambahannya modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Total equity attributable to the owners of the parent company</i>	Kepentingan non- pengendali/ <i>Non-controlling interest</i>	Total ekuitas/ <i>Total equity</i>	
			Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>				
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	540.518.896.600	41.661.120.390	-	272.452.286.994	854.632.303.984	7.500.000	854.639.803.984	<i>Balance as of 31 December 2022</i>
Penerbitan saham baru	-	-	-	-	-	-	-	<i>Additional share capital</i>
Hasil penawaran umum perdana saham	-	-	-	-	-	-	-	<i>Share from initial public offering</i>
Biaya emisi saham	-	-	-	-	-	-	-	<i>Shares issuance cost</i>
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(10.496.137.354)	(10.496.137.354)	-	(10.496.137.354)	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Saldo pada tanggal 30 Juni 20223	540.518.896.600	41.661.120.390	-	261.956.149.640	844.136.166.630	7.500.000	844.143.666.630	<i>Balance as of 30 June 2023</i>
Saldo pada tanggal 31 Desb 2023	540.518.896.600	41.661.120.390	-	275.496.459.955	857.676.476.945	(75.829.217)	857.600.647.728	<i>Balance as of 31 December 2023</i>
Penerbitan saham baru	-	-	-	-	-	-	-	<i>Additional Share Capital</i>
Biaya emisi saham	-	-	-	-	-	-	-	<i>Shares issuance cost</i>
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	1.872.635.410	1.872.635.410	(311.411)	1.872.323.999	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Saldo pada tanggal 30 Juni 2024	540.518.896.600	41.661.120.390	-	277.369.095.365	859.549.112.355	(76.140.628)	859.472.971.727	<i>Balance as of 30 June 2024</i>
	Catatan 15/ Note 15							

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

**PT NATURA CITY DEVELOPMENTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NATURA CITY DEVELOPMENTS Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
30 JUNE 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>30 Juni 2024/ 30 June 2024</u>	<u>30 Juni 2023/ 30 June 2023</u>	
			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan	47.996.612.776	37.991.080.986	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada kontraktor dan pemasok	(27.988.268.188)	(11.223.703.690)	Payments to contractor and suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(13.152.368.009)	(11.690.138.077)	Payments to employees
Penerimaan kas dari aktivitas operasi lainnya	586.680.574	1.915.426.810	Cash received from other operating activities
Pembayaran untuk aktivitas operasional lainnya	(12.699.591.686)	(12.700.633.531)	Payments for other operating activities
Arus kas (digunakan untuk) diperoleh dari operasi	(5.256.934.533)	4.292.032.498	Cash flows (used for) provided by operations
Penerimaan dari pendapatan bunga	603.647.581	791.115.556	Receipts of interest income
Pembayaran beban bunga	(157.313.702)	-	Payments of interest expense
Pembayaran pajak penghasilan	-	-	Payments of income tax
Pembayaran pajak final	(1.206.449.619)	(533.462.754)	Payments of final tax
Kas neto (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi	<u>(6.017.050.273)</u>	<u>4.549.685.300</u>	Net cash (used in) provided by operating activities
			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Perolehan aset tetap	(3.335.644.715)	(1.428.719.729)	Acquisitions of property and equipment
Perolehan aset hak guna pakai	(1.465.152.132)	-	Acquisition of right of use asset
Efek kehilangan pengendalian atas entitas anak	(1.524.280.568)	-	Effect of loss on control in subsidiary
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	<u>(6.325.077.415)</u>	<u>(1.428.719.729)</u>	Net cash provided by (used in) investing activities
			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan dari pihak berelasi	179.308.927	2.074.372.750	Receipts from related parties
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	4.588.500.000	-	Receipt from long term bank loan
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(1.129.309.000)	-	Payment for longterm bank loan
Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>3.638.499.927</u>	<u>2.074.372.750</u>	Net cash provided by financing activities
(PENURUNAN) KENAIKAN NETO DALAM KAS DAN SETARA KAS	<u>(8.703.627.761)</u>	<u>5.195.338.321</u>	(DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>33.943.149.102</u>	<u>31.843.081.158</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>25.239.521.341</u>	<u>37.038.419.479</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Informasi tambahan atas aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 30

The additional information for activities not effecting cash flows was stated in Note 30

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of The Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

PT NATURA CITY DEVELOPMENTS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NATURA CITY DEVELOPMENTS TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 JUNE 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Natura City Developments Tbk (“Perusahaan”) didirikan pertama kali dengan nama PT Sumber Jaya Adhiguna dengan akta Notaris Merry Eddy, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Bogor No. 20 tanggal 29 September 2011. Akta pendirian ini telah mendapatkan persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-48892.AH.01.01 Tahun 2011 tanggal 6 Oktober 2011. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 25 tanggal 11 November 2011 oleh Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., PT Sumber Jaya Adhiguna berubah nama menjadi PT Serpong Karya Cemerlang dan telah mendapatkan persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-61980.AH.01.02 Tahun 2011 tanggal 15 Desember 2011.

Berdasarkan akta Notaris No. 18 oleh Yunita Aristina, S.H., M.Kn., tanggal 21 Maret 2018, Notaris di Jakarta Utara, nama Perusahaan berubah menjadi PT Natura City Developments dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-6468.AH.01.02 Tahun 2018 tanggal 21 Maret 2018.

Perubahan Anggaran dasar Perusahaan berdasarkan akta Notaris No. 110 oleh Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., tanggal 26 April 2018, Notaris di Kabupaten Bogor, antara lain mengenai perubahan status dan anggaran dasar menjadi Perusahaan Terbuka, serta perubahan susunan pengurus Perusahaan.

Berdasarkan akta Notaris No. 46 oleh Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., tanggal 15 Mei 2019, Notaris di Bogor, terdapat perubahan susunan Direksi Perusahaan dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0284525 Tahun 2019 tanggal 29 Mei 2019.

Berdasarkan akta Notaris No. 72 oleh Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., tanggal 26 Agustus 2020, Notaris di Bogor, terdapat perubahan anggaran dasar Perusahaan mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0063615.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 15 September 2020.

Berdasarkan akta Notaris No. 59 oleh Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., tanggal 18 Agustus 2021, Notaris di Bogor, terdapat perubahan anggaran dasar Perusahaan mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0438198 tanggal 18 Agustus 2021.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment of the Company

PT Natura City Developments Tbk (“the Company”) was originally established under the name of PT Sumber Jaya Adhiguna based on Notarial deed No. 20 of Merry Eddy, S.H., M.Kn., Notary in Bogor District dated 29 September 2011. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-48892.AH.01.01 Tahun 2011 dated 6 October 2011. Based on Notarial deed No. 25 by Ny. Rose Takarina, S.H., dated 11 November 2011, the name of PT Sumber Jaya Adhiguna was changed to PT Serpong Karya Cemerlang and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-61980.AH.01.02 Tahun 2011 dated 15 December 2011.

Based on Notarial deed No. 18 by Yunita Aristina, S.H., M.Kn., dated 21 March 2018, Notary in North Jakarta, the name of the Company was changed to PT Natura City Developments and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-6468.AH.01.02 Tahun 2018 dated 21 March 2018.

The Company’s Notarial deed was amended several times and based on Notarial deed No. 110 by Notary Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., dated 26 April 2018, Notary in Bogor District, among others regarding changes in status and articles of association to a Public Company, as well as changes in the composition of the management of the Company.

Based on Notarial deed No. 46 by Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., dated 15 May 2019, Notary in Bogor, there was a change in the composition of the Company’s composition of Directors and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03-0284525 Tahun 2019 dated 29 May 2019.

Based on the Notary deed No. 72 by Elizabeth Karina Leonita, SH, M.Kn., dated 26 August 2020, Notary in Bogor, there was an amendment to the Company’s articles of association regarding the purposes and objectives and business activities of the Company and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0063615.AH.01.02.Tahun 2020 dated 15 September 2020.

Based on the Notary deed No. 59 by Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., dated 18 August 2021, Notary in Bogor, there was a change in the Company’s articles of association regarding the increase in issued and paid up capital and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03-0438198 dated 18 August 2021.

Ekshibit E/2

Exhibit E/2

PT NATURA CITY DEVELOPMENTS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NATURA CITY DEVELOPMENTS TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 JUNE 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 10 oleh Nitra Reza, S.H., M.Kn., tanggal 10 Juni 2022, Notaris di Bogor, terdapat perubahan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0250671 pada tanggal 15 Juni 2022.

Berdasarkan Akta Notaris No. 2 oleh Nitra Reza, S.H., M.Kn., tanggal 3 Oktober 2023, Notaris di Bogor, terdapat perubahan Direksi dan Komisaris dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.09-0173842 pada tanggal 16 Oktober 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang pembangunan, perdagangan dan jasa yang berhubungan dengan real estat, properti dan pengelolaan taman hiburan. Saat ini kegiatan usaha yang dilakukan Grup pada masing-masing bidang adalah sebagai berikut:

- Di bidang pembangunan meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, konstruksi beserta fasilitas-fasilitasnya serta pemborong pada umumnya (*general contractor*) yang meliputi pembangunan kawasan perumahan (*real estate*) dan rumah toko (*ruko*).
- Di bidang perdagangan yang berhubungan dengan real estat dan properti, yaitu penjualan dan pembelian, rumah dan rumah toko (*ruko*).

PT Sakti Generasi Perdana adalah entitas induk terakhir Perusahaan dan Entitas Anaknya (selanjutnya secara Bersama-sama disebut sebagai "Grup").

b. Struktur Grup

Nama entitas anak/ Name of subsidiary	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Mulai operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)		Total aset (dalam ribuan Rupiah)/ Total assets (in thousand Rupiah)	
				30 Jun 2024/ 30 Jun 2024	31 Des 2023/ 31 Dec 2023	30 Jun 2024/ 30 Jun 2024	31 Des 2023/ 31 Dec 2023
PT Serpong Natura Hijau Sentosa (SNHS)	Bogor	Perencanaan, pelaksanaan, konstruksi dan pengelolaan perkotaan/ Town management	2017	99,00	99,00	767.646	703.698
PT Natura Niaga Berjaya (NNB)	Bogor	Jasa dan Perdagangan/ Service and Retail	2020	99,00	99,00	3.433.265	3.518.670

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

a. Establishment of the Company (Continued)

Based on the Notary Deed No. 10 by Nitra Reza, S.H., M.Kn., dated 10 June 2022, Notary in Bogor, there was a change in issued and paid up capital and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03-0250671 dated 15 June 2022.

Based on the Notary Deed No. 2 by Nitra Reza, S.H., M.Kn., dated 3 October 2023, Notary in Bogor, there was a change in issued and paid up capital and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.09-0173842 dated 16 October 2023.

In accordance with Article 3 of the Company's articles of association, the scope of activities of the Company includes construction, trade and services related to real estate, property, and amusement park management. Currently, the Group business activities on each scope are as follows:

- In the areas of development including planning activities, implementation, construction and facilities and general contractor which includes development of residential and shop houses.
- In the areas of trade which related to real estate and property, namely the sale and purchase of buildings, houses and shophouses.

PT Sakti Generasi Perdana is the ultimate parent entity of the Company and its subsidiaries (hereafter collectively referred to as the "Group")

b. Structure of the Group

PT NATURA CITY DEVELOPMENTS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NATURA CITY DEVELOPMENTS TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 JUNE 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

b. Struktur Grup (Lanjutan)

PT Serpong Natura Hijau Sentosa (SNHS)

Berdasarkan akta Notaris Rose Takarina, S.H., No.3 tanggal 6 Januari 2017, Perusahaan mendirikan SNHS yang bergerak dalam bidang pengelolaan dan pengembangan wilayah pemukiman melalui penyertaan saham 7.425 saham dengan nilai nominal Rp 100.000 per saham atau sejumlah Rp 742.500.000 yang mewakili 99,00% kepemilikan di SNHS. PT Sukaputra Graha Cemerlang (SGC) memiliki 75 lembar saham kepemilikan pada SNHS sebesar Rp 7.500.000 yang mewakili 1,00% kepemilikan di SNHS.

SNHS memiliki pinjaman terhadap entitas induk sebesar Rp 7.620.698.096, pinjaman tersebut bertujuan untuk penggunaan kebutuhan operasional Perusahaan.

PT Natura Niaga Berjaya (NNB)

Berdasarkan akta Notaris Kristy Sada Perarih Sinulingga, S.H., M.Kn No. 14 tanggal 16 Maret 2020, Perusahaan mendirikan NNB yang akan bergerak dalam bidang jasa dan perdagangan melalui penyertaan saham 1.237.500 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham atau sejumlah Rp 123.750.000 yang mewakili 99,00% kepemilikan Perusahaan di NNB. PT Serpong Natura Hijau Sentosa (SNHS) memiliki 12.500 lembar saham kepemilikan atau sejumlah Rp 1.250.000 yang mewakili 1% kepemilikan di NNB.

Berdasarkan akta Notaris Trimerdi, S.H., No. 17 tanggal 21 Januari 2021, Perusahaan meningkatkan kepemilikan saham pada PT Natura Niaga Berjaya sebesar 13.612.500 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham atau sebesar Rp 1.361.250.000, sehingga kepemilikan saham Perusahaan atas PT Natura Niaga Berjaya sebesar 14.850.000 saham atau senilai Rp 1.485.000.000 dengan presentasi kepemilikan sebesar 99,00%.

Atas kehilangan pengendalian pada PT Natura Niaga Berjaya tertanggal 21 Maret 2024 di Perusahaan, maka PT Natura Niaga Berjaya bukan merupakan bagian dari Laporan Keuangan Konsolidasian Grup pada tanggal 30 Juni 2024.

c. Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

b. Structure of the Group (Continued)

PT Serpong Natura Hijau Sentosa (SNHS)

Based on Notarial deed No. 3 of Rose Takarina, S.H., dated 6 January 2017, the Company established SNHS which will engage in management and development of residential area through investments in shares of 7,425 shares at par value of Rp 100,000 per share or Rp 742,500,000 with 99.00% of ownership in SNHS. PT Sukaputra Graha Cemerlang (SGC) owned 75 shares of ownership at SNHS Rp 7,500,000 with 1.00% of ownership in SNHS.

SNHS owed Rp 7.620.698.096 to the parent entity, this amount was used for the Company's operational needs.

PT Natura Niaga Berjaya (NNB)

Based on Notarial deed No. 14 of Kristy Sada Perarih Sinulingga, S.H., M.Kn dated 16 March 2020, the Company established NNB which will engage in service and retail through investments in shares of 1,237,500 shares at par value of Rp 100 per share or Rp 123,750,000 with 99.00% of the Company's ownership in NNB. PT Serpong Natura Hijau Sentosa (SNHS) owned 12,500 shares of ownership amounting to Rp 1,250,000 with 1% of ownership in NNB.

Based on the Notarial deed No. 17 of Trimerdi, S.H., dated 21 January 2021, the Company increased its share ownership in PT Natura Niaga Berjaya by 13,612,500 shares with a nominal value of Rp 100 per share or amounting to Rp 1,361,250,000, so that the Company's share ownership in PT Natura Niaga Berjaya was 14,850,000 shares or amounting to Rp 1,485,000,000 with the ownership presentation equal to 99.00%.

Due to the Company's loss of control in the PT Natura Niaga Berjaya as of 21 Maret 2024, the PT Natura Niaga Berjaya is not part of the Group's Consolidated Financial Statements as of 30 June 2024.

c. Boards of Commissioners and Directors

As of 30 June 2024 dan 31 December 2023 the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

PT NATURA CITY DEVELOPMENTS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NATURA CITY DEVELOPMENTS TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 JUNE 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi (Lanjutan)

<u>Dewan Komisaris</u>	<u>30 Juni 2024/ 30 June 2024</u>
Komisaris Utama :	James Frederick Kwee
Komisaris :	Yuli Dwi Kusmadi
Komisaris Independen :	Bambang Sumanto
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama :	Elfi Darlis
Direktur :	Jose Francis Berces Acantilado
Direktur :	Rio Tinto Sirait

Susunan Komite Audit pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2024/ 30 June 2024</u>
Ketua :	Bambang Sumanto
Anggota :	Adi Imansyah
Anggota :	Riesta Kristanti

Perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tahun 2023 berdasarkan akta Notaris No. 02 tanggal 3 Oktober 2023 yang dibuat oleh Nitra Reza, S.H., M.Kn., pemberitahuan atas perubahannya telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09.0173842 pada tanggal 16 Oktober 2023.

Berdasarkan Surat Penunjukkan *Corporate Secretary* Perusahaan tanggal 16 Mei 2019, Perusahaan menetapkan Siti Fidya Airyne sebagai Sekretaris Perusahaan.

Berdasarkan Surat Penunjukkan Internal Audit Perusahaan tanggal 25 Maret 2024, Perusahaan menetapkan Rachmat Arief sebagai ketua Internal Audit Perusahaan.

Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, pemegang saham yang merupakan bagian dari manajemen dan personil manajemen kunci lainnya pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>Direksi/Directors</u>		<u>Dewan Komisaris/ Board of Commissioners</u>	
	<u>%</u>	<u>Rp</u>	<u>%</u>	<u>Rp</u>
<u>30 Juni 2024</u>				
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya	17,32	2.846.128.876	11,36	1.866.738.844
<u>31 Desember 2023</u>				
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya	13,64	4.135.871.056	12,45	3.775.345.294

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Grup mempunyai masing-masing sejumlah 148 dan 143 karyawan (tidak diaudit).

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Boards of Commissioners and Directors (Continued)

<u>31 Desember 2023/ 31 December 2023</u>	<u>Board of Commissioners</u>
James Frederick Kwee :	President Commissioner
Yuli Dwi Kusmadi :	Commissioner
Bambang Sumanto :	Independent Commissioner
<u>Directors</u>	
Elfi Darlis :	President Director
Jose Francis Berces Acantilado :	Director
Rio Tinto Sirait :	Director

The composition of the Company's Audit Committee as of 30 June 2024 dan 31 December 2023 as follows:

<u>31 Desember 2023/ 31 December 2023</u>	
Bambang Sumanto :	Chairman
Adi Imansyah :	Member
Riesta Kristanti :	Member

Amendment of the members of the Boards of Commissioners and Directors in 2023 were based on Notarial deed No. 02 dated 3 October 2023 by Notary Nitra Reza, S.H., M.Kn., which notification of the amendment was received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Acceptance Letter of Change in Company Data No. AHU-AH.01.09.0173842, dated 16 October 2023.

Based on the Letter of Appointment *Corporate Secretary* of the Company's dated 16 May 2019, the Company established Siti Fidya Airyne as the *Corporate Secretary*.

Based on the Letter of Appointment Internal Audit of the Company's dated 25 Maret 2024, the Company determined Rachmat Arief as chairman of the Company's Internal Audit.

The salaries and compensation benefits paid to the Company and its subsidiaries' Boards of Commissioners and Directors, shareholders that are part of management, and other key management personnel as of 30 June 2024 dan 31 December 2023 are as follows:

	<u>30 June 2024</u>
Salary and other short-term benefits	
<u>31 December 2023</u>	
Salary and other short-term benefits	

As of 30 June 2024 dan 31 December 2023, the Group have 148 and 143 employees (unaudited), respectively.

**PT NATURA CITY DEVELOPMENTS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NATURA CITY DEVELOPMENTS TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 JUNE 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

d. Penawaran Umum Saham Perdana

Pada tahun 2018, Perusahaan menawarkan 2.600.000.000 saham, atau 48,15 dari jumlah saham yang ditempatkan Perusahaan kepada masyarakat pada harga penawaran sebesar Rp 120 per saham. Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi biaya emisi saham, yang disajikan pada bagian Ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Berdasarkan surat dari lembaga Otoritas Jasa Keuangan No S-122/D.04/2018 tanggal 20 September 2018, pendaftaran saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia dinyatakan efektif. Jumlah saham Perusahaan yang akan tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 5.400.000.000 saham.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

d. Initial Public Offering of Shares

In 2018, The Company offered 2,600,000,000 shares, or 48.15 shares of the total the Company's issued shares to the public at an offering price of Rp 120 per shares. The excess of the share offer price over the par value per share was recognised as "Additional paid-in capital" after deducted shared issuance cost, which is presented under the equity section of the consolidated statement of financial position. Based on a letter from Otoritas Jasa Keuangan No S-122/D.04/2018 dated on 20 September 2018, the registration of the Company's shares in the Indonesian Stock Exchange were declared effective. Total Company's shares listed on the Indonesia Stock Exchange amounted to 5,400,000,000 shares.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang dikeluarkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bagi perusahaan publik.

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan basis akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali untuk akun-akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun yang bersangkutan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah ("Rp") yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which are comprised of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Established Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosure issued by the Financial Services Authority of Indonesia (OJK) for public-listed companies.

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements been prepared on the accrual basis by using the historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the accounting policy described in each of the respective accounts.

The consolidated statements of cash flow are presented using the direct method, present receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah ("Rp") which is the Company's functional currency.

PT NATURA CITY DEVELOPMENTS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NATURA CITY DEVELOPMENTS TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 JUNE 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)

Penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian berdasarkan SAK mengharuskan penggunaan asumsi dan estimasi akuntansi kritis tertentu. Penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian juga mengharuskan manajemen untuk melakukan pertimbangan di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Hal yang melibatkan pertimbangan dengan tingkat kompleksitas yang tinggi, atau asumsi dan estimasi yang bersifat signifikan terhadap laporan keuangan, diungkapkan di dalam laporan keuangan pada Catatan 3.

c. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Amendemen Standar Akuntansi Keuangan (SAK)
Efektif 1 Januari 2023

Penerapan amendemen yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 namun tidak berdampak secara substansial terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan” - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi.

Amendemen PSAK 1 mengharuskan entitas untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi yang material dibandingkan signifikan. Amendemen ini mendefinisikan apa itu “informasi kebijakan akuntansi material” dan menjelaskan bagaimana mengidentifikasi kapan kebijakan akuntansi itu material. Lebih lanjut, amendemen ini mengklarifikasi bahwa kebijakan akuntansi yang tidak material tidak perlu diungkapkan. Apabila diungkapkan, tidak mengaburkan informasi kebijakan akuntansi material.

- Amendemen PSAK 25, “Kebijakan Akuntansi Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan” - Definisi Estimasi Akuntansi

Amendemen PSAK 25 “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan” - Definisi Estimasi Akuntansi mengklarifikasi bagaimana entitas membedakan perubahan kebijakan akuntansi dari perubahan estimasi akuntansi. Perbedaan ini penting, karena perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif untuk transaksi masa depan dan peristiwa masa depan lainnya, sedangkan perubahan kebijakan akuntansi umumnya diterapkan secara retrospektif terhadap transaksi masa lalu dan peristiwa masa lalu lainnya serta periode berjalan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial
Statements (Continued)

Preparation and presentation of consolidated financial statements based on SAK requires the use of assumptions and certain critical accounting estimates. Preparation and presentation of the consolidated financial statements also requires management to make judgment in the process of applying the accounting policies of the Group. Things involving consideration of the high level of complexity, or the assumptions and estimates are significant to the financial statements, are disclosed in the financial statements in Note 3.

c. Changes in Accounting Policies

Amendments of Financial Accounting Standards
(SAK) Effective from 1 January 2023

The adoption of amendments issued and effective for the financial year at or after 1 January 2023 which do not have substantial material impact on the consolidated financial statements are as follows:

- Amendment to PSAK 1 “Presentation of Financial Statements” - Disclosure of Accounting Policies.

The amendment to PSAK 1 requires entity to disclose their material rather than their significant accounting policies. The amendments define what is “material accounting policy information” and explain how to identify when accounting policy information is material. They further clarify that immaterial accounting policy information does not need to be disclosed. If it is disclosed, it should not obscure material accounting information.

- Amendments to PSAK 25, “Accounting Policies, Changes Accounting Estimate and Errors” - Definition of Accounting Estimates

The amendments to PSAK 25 “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors” - Definition of Accounting Estimate clarifies how companies should distinguish changes in accounting policies from changes in accounting estimates. The distinction is important, because changes in accounting estimates are applied prospectively to future transactions and other future events, whereas changes in accounting policies are generally applied retrospectively to past transactions and other past events as well as the current period.

Ekshibit E/7

Exhibit E/7

PT NATURA CITY DEVELOPMENTS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NATURA CITY DEVELOPMENTS TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 JUNE 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

c. Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

c. Changes in Accounting Policies (Lanjutan)

Amendemen Standar Akuntansi Keuangan (SAK)
Efektif 1 Januari 2023 (Lanjutan)

Amendments of Financial Accounting Standards (SAK)
Effective from 1 January 2023 (Continued)

Penerapan amendemen yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 namun tidak berdampak secara substansial terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The adoption of amendments issued and effective for the financial year at or after 1 January 2023 which do not have substantial material impact on the consolidated financial statements are as follows: (Continued)

- Amendemen PSAK 16, "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan

- Amendments to PSAK 16, "Fixed Assets" about proceeds before intended use

Amendemen tersebut melarang entitas untuk mengurangi biaya perolehan aset tetap dari penerimaan penjualan yang dihasilkan oleh aset tetap sebelum penggunaan yang diintensikan. Amendemen ini mengklarifikasi arti 'pengujian' bahwa ketika menguji apakah suatu aset berfungsi dengan baik, suatu entitas menilai kinerja teknis dan kinerja fisik dari aset tersebut.

The amendment prohibits an entity from deducting from the cost of a fixed asset the proceeds received from selling items produced by the fixed asset before it is ready for its intended use. It also clarifies that an entity is 'testing' whether the asset is functioning properly when it assesses the technical and physical performance of the asset.

Entitas mengungkapkan secara terpisah jumlah hasil dan biaya perolehan terkait dengan item yang dihasilkan yang bukan merupakan output dari aktivitas normal entitas.

Entity must disclose separately the amounts of proceeds and costs relating to items produced that are not an output of the entity's ordinary activities.

- Amendemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan" - Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal

- Amendments to PSAK 46, "Income Taxes" - Deferred Tax Related to Assets and Liabilities arising from Single Transaction

Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" - Pajak Tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal mensyaratkan entitas untuk mengakui pajak tangguhan atas transaksi dimana pada pengakuan awalnya, menimbulkan perbedaan temporer kena pajak yang dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama. Amendemen ini akan berlaku untuk jenis transaksi seperti sewa bagi penyewa dan kewajiban pembongkaran yang mensyaratkan pengakuan tambahan atas aset dan liabilitas pajak tangguhan.

The amendments to PSAK 46 "Income Taxes" - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from single transaction requires companies to recognize deferred tax on transactions that on initial recognition, give rise to equal amounts the taxable of deductible temporary differences. The amendment will typically apply to transactions such as leases of lessees and decommissioning obligations and will require the recognition of additional deferred tax assets and liabilities.

PT NATURA CITY DEVELOPMENTS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NATURA CITY DEVELOPMENTS TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 JUNE 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

c. Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

Amendemen Standar Akuntansi Keuangan (SAK)
Efektif 1 Januari 2023 (Lanjutan)

- Amendemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan" - Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal

Amendemen tersebut harus diterapkan pada transaksi yang terjadi pada atau setelah awal periode komparatif paling awal yang disajikan. Selain itu, entitas harus mengakui aset pajak tangguhan (sepanjang kemungkinan besar aset tersebut dapat digunakan) dan liabilitas pajak tangguhan termasuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan perbedaan temporer terkait lainnya, akan diakui pada awal periode komparatif paling awal.

Efek kumulatif atas pengakuan penyesuaian ini diakui dalam saldo laba, atau komponen ekuitas lainnya, jika sesuai.

Standar baru dan amendemen yang belum efektif
adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan"

Amendemen PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan waiver atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

Amendemen ini mengklarifikasi kondisi yang harus dipenuhi oleh entitas dalam waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan yang dapat mempengaruhi klasifikasi dari liabilitas.

Standar ini harus diterapkan secara retrospektif sesuai dengan persyaratan dalam PSAK 25 Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

c. Changes in Accounting Policies (Lanjutan)

Amendments of Financial Accounting Standards
(SAK) Effective from 1 January 2023 (Continued)

- Amendments to PSAK 46, "Income Taxes" - Deferred Tax Related to Assets and Liabilities arising from Single Transaction

The amendment should be applied to transactions that occur at or after the beginning of the earliest comparative period presented. In addition, entity should recognise deferred tax assets (to the extent that it is probable that they can be utilised) and deferred tax liabilities at the beginning of the earliest comparative period for all deductible and taxable temporary differences associated.

The cumulative effect of recognising these adjustments is recognised in retained earnings, or another component of equity, as appropriate.

New standards and amendments that are not yet
effective are as follows:

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statement"

The amendments to PSAK 1 Presentation of Financial Statement clarifies that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (e.g. the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the 'settlement' of a liability.

The amendment could affect the classification of liabilities, particularly for entity that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

The amendment clarifies how conditions with which an entity must comply within twelve months after the reporting period affect the classification of a liability.

This standard must be applied retrospectively in accordance with the requirements in PSAK 25 Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors.

PT NATURA CITY DEVELOPMENTS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NATURA CITY DEVELOPMENTS TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 JUNE 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

c. Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

Standar baru dan amendemen yang belum efektif
adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

- Amendemen PSAK 73, “Sewa” - Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-balik

Amendemen ini memberikan penegasan atas pengukuran selanjutnya untuk transaksi jual dan sewa-balik. Amendemen ini mensyaratkan penjual-penyewa untuk menentukan ‘pembayaran sewa’ atau ‘pembayaran sewa revisian’ sehingga penjual-penyewa tidak mengakui keuntungan atau kerugian terkait hak pakai yang ditahan penjual-penyewa, setelah tanggal dimulainya. Transaksi jual dan sewa-balik dengan pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga kemungkinan besar akan berdampak.

- PSAK 74, “Kontrak Asuransi”

PSAK 74 diadopsi dari IFRS 17 diterbitkan oleh DSAK IAI pada tahun 2020 menggantikan PSAK 62 (IFRS 4) untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025.

PSAK 74 memperkenalkan pendekatan akuntansi kontrak asuransi yang konsisten secara internasional. Sebelum PSAK 74, terdapat keragaman yang signifikan terkait dengan akuntansi dan pengungkapan kontrak asuransi, dengan PSAK 62 mengizinkan banyak pendekatan akuntansi sebelumnya untuk diikuti.

Karena PSAK 74 berlaku untuk seluruh kontrak asuransi yang diterbitkan oleh suatu entitas (dengan pengecualian ruang lingkup terbatas), penerapannya mungkin berdampak pada entitas non-perusahaan asuransi. Perusahaan melakukan penilaian terhadap kontrak dan operasinya dan menyimpulkan bahwa penerapan PSAK 74 tidak mempunyai dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian tahunan Grup.

Mulai 1 Januari 2024, referensi masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sebagaimana diumumkan oleh DSAK-IAI.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

c. *Changes in Accounting Policies (Lanjutan)*

*New standards and amendments that are not yet
effective are as follows:* (Continued)

- *Amendements to PSAK 73, “Leases” - Lease Liability in Sale and Leaseback*

This amendment explains how an entity accounts for a sale and leaseback after the date of the transaction. The amendment requires the seller-lessee to determine ‘lease payments’ or ‘revised lease payments’ such that the seller-lessee does not recognise a gain or loss that relates to the right-of-use retained by the seller-lessee, after the commencement date. Sale and leaseback transactions where some or all the lease payments are variable lease payments that do not depend on an index or rate are most likely to be impacted.

- *PSAK 74, “Insurance Contract”*

PSAK 74 adopted from IFRS 17 was issued by DSAK IAI in 2020 and replaces PSAK 62 (IFRS 4) for annual reporting period beginning on or after 1 January 2025.

PSAK 74 introduces an internationally consistent approach to the accounting for insurance contracts. Prior to PSAK 74, significant diversity has existed relating to the accounting for and disclosure of insurance contracts, with PSAK 62 permitting many previous accounting approaches to be followed.

Since PSAK 74 applies to all insurance contracts issued by an entity (with limited scope exclusions), its adoption may have an effect on non-insurers entity. The Company carried out an assessment of its contracts and operations and concluded that the adoption of PSAK 74 has had no effect on the consolidated annual financial statements of the Group.

Starting 1 January 2024, the reference of each PSAK and ISAK will be changed as announced by DSAK-IAI.

**PT NATURA CITY DEVELOPMENTS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NATURA CITY DEVELOPMENTS TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 JUNE 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak yang disajikan sebagai suatu entitas ekonomi tunggal (bersama-sama untuk selanjutnya disebut sebagai "Grup"). Entitas anak adalah entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung dan/atau tidak langsung oleh Perusahaan.

Grup menerapkan PSAK 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian". Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Grup.

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) di mana Perusahaan memiliki pengendalian untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian.

Pengendalian dianggap ada ketika:

- Grup memiliki kekuasaan;
- Grup memiliki eksposur atau hak atas imbal hasil dari variabel keterlibatannya dengan entitas lainnya; dan

Grup memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas entitas lain untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil entitas lainnya.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak menimbulkan kehilangan pengendalian diperhitungkan sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan dan harga saham relevan yang diakuisisi sebesar nilai tercatat aset bersih, dicatat di dalam ekuitas. Keuntungan dan kerugian pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat di dalam ekuitas.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)**

d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries (collectively hereinafter referred to as the "Group") as if they formed a single entity. Subsidiaries are entities which are controlled by the Company directly and/or indirectly.

The Group applied PSAK 65, "Consolidated Financial Statements". The Consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Group.

Subsidiary is all entities (including special purpose entities) over which the Company has the power to govern the financial and operating policies.

Subsidiary are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases.

Control is presumed to exist if:

- *The Group have power;*
- *The Group have exposure or rights to variable returns from its involvement with other entities; and*

The Group have the ability to use its power over another entity to influence the yields of other entities.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the NCI even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

PT NATURA CITY DEVELOPMENTS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NATURA CITY DEVELOPMENTS TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 JUNE 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;

- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;

- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

Kepentingan Non-Pengendali mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

e. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

1. Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam salah satu kategori yang dijelaskan di bawah ini, tergantung pada tujuan pengakuisisian aset.

Selain daripada aset keuangan yang memenuhi kualifikasi hubungan lindung nilai, kebijakan akuntansi Grup di kategorikan sebagai berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

d. Principles of Consolidation (Continued)

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- derecognises the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognises the carrying amount of any NCI;

- derecognises the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognises the fair value of the consideration received;
- recognises the fair value of any investment retained;
- recognises any surplus or deficit in statement of profit or loss and other comprehensive income; and

- reclassifies the parent's share of components previously recognised in other comprehensive income to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate.

Non-Controlling Interest represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which is presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent Company and subsidiary.

e. Financial Assets and Liabilities and Equity Instruments

1. Financial assets

The Group classifies its financial assets into one of the categories discussed below, depending on the purpose for which the asset was acquired.

Other than financial assets in a qualifying hedging relationship, the Group's accounting policy for each category is as follows:

PT NATURA CITY DEVELOPMENTS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NATURA CITY DEVELOPMENTS TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 JUNE 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas
(Lanjutan)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Selain daripada aset keuangan yang memenuhi kualifikasi hubungan lindung nilai, kebijakan akuntansi Grup di kategorikan sebagai berikut: (Lanjutan)

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini terdiri dari derivatif *in-the-money* dan *out-of-money* di mana nilai waktu mengimbangi nilai intrinsik negatif (lihat bagian "Liabilitas keuangan" untuk derivatif *out-of-money* yang diklasifikasikan sebagai liabilitas). Laporan keuangan tersebut dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dalam penghasilan atau garis pengeluaran keuangan. Selain instrumen keuangan derivatif yang tidak dirancang sebagai instrumen lindung nilai, Grup tidak memiliki aset yang dimiliki untuk diperdagangkan dan juga tidak secara sukarela mengklasifikasikan aset keuangan tersebut pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya perolehan diamortisasi

Aset ini terutama muncul dari penyediaan barang dan jasa kepada pelanggan (sebagai contoh piutang usaha), tetapi juga menggabungkan jenis aset keuangan lainnya di mana tujuannya adalah untuk memiliki aset-aset tersebut dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan arus kas kontraktual adalah semata-mata pembayaran pokok dan bunga. Aset tersebut pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitannya, dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai.

Dari waktu ke waktu, Grup memilih untuk menegosiasikan kembali persyaratan jatuh tempo piutang usaha dari pelanggan yang memiliki transaksi historis yang baik. Negosiasi ulang seperti ini dapat mengubah jangka waktu pembayaran daripada perubahan jumlah terutang dan, sebagai akibatnya, arus kas baru yang diharapkan terdiskonto pada tingkat suku bunga efektif awal dan perbedaan yang dihasilkan terhadap nilai tercatat diakui dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian (laba operasi).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

e. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instruments (Continued)

1. Financial assets (Continued)

Other than financial assets in a qualifying hedging relationship, the Group's accounting policy for each category is as follows: (Continued)

Fair value through profit or loss

This category comprises *in-the-money* derivatives and *out-of-money* derivatives where the time value offsets the negative intrinsic value (see "Financial liabilities" section for *out-of-money* derivatives classified as liabilities). They are carried in the statement of financial position at fair value with changes in fair value recognised in the consolidated statement of comprehensive income in the finance income or expense line. Other than derivative financial instruments which are not designated as hedging instruments, the Group does not have any assets held for trading nor does it voluntarily classify any financial assets as being at fair value through profit or loss.

Amortised cost

These assets arise principally from the provision of goods and services to customers (eg trade receivables), but also incorporate other types of financial assets where the objective is to hold these assets in order to collect contractual cash flows and the contractual cash flows are solely payments of principal and interest. They are initially recognised at fair value plus transaction costs that are directly attributable to their acquisition or issue, and are subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method, less provision for impairment.

From time to time, the Group elects to renegotiate the terms of trade receivables due from customers with which it has previously had a good trading history. Such renegotiations will lead to changes in the timing of payments rather than changes to the amounts owed and, in consequence, the new expected cash flows are discounted at the original effective interest rate and any resulting difference to the carrying value is recognised in the consolidated statement of comprehensive income (operating profit).

PT NATURA CITY DEVELOPMENTS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NATURA CITY DEVELOPMENTS TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 JUNE 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas
(Lanjutan)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang non-usaha, dana yang dibatasi penggunaannya dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Termasuk investasi strategis pada entitas publik dan entitas bukan publik yang tidak dicatat sebagai entitas anak, entitas asosiasi, atau entitas yang dikendalikan bersama, dimana Grup telah membuat pemilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengklasifikasikan investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain daripada melalui laba rugi karena Grup menganggap pengukuran ini sebagai yang paling representatif dari model bisnis untuk aset ini.

Penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha saat ini dan tidak lancar diakui berdasarkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 menggunakan matriks provisi dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa. Selama proses ini, probabilitas non-pembayaran piutang usaha dinilai. Probabilitas ini kemudian dikalikan dengan jumlah kerugian yang diharapkan yang timbul dari wanprestasi untuk menentukan perkiraan kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa untuk piutang usaha. Untuk piutang usaha, yang dilaporkan bersih, provisi tersebut dicatat dalam akun provisi terpisah dengan kerugian diakui dalam beban pokok penjualan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pada konfirmasi bahwa piutang usaha tidak akan dapat ditagih, nilai tercatat bruto aset dihapuskan terhadap ketentuan terkait.

Nilai tersebut dicatat pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam nilai wajar melalui cadangan penghasilan komprehensif lain. Pada saat pelepasan, saldo dalam nilai wajar melalui cadangan penghasilan komprehensif lain direklasifikasi langsung ke laba ditahan dan tidak direklasifikasi ke laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

e. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instruments (Continued)

1. Financial assets (Continued)

Amortised cost (Continued)

As of 30 June 2024 dan 31 December 2023, the Group's financial assets measured at amortised cost consists of cash and equivalents, trade receivables, non-trade receivables, restricted fund and other non-current financial asset.

Fair value through other comprehensive income

This includes strategic investments in listed and unlisted entities which are not accounted for as subsidiaries, associates, or jointly controlled entities for which the Group has made an irrevocable election to classify the investments at fair value through other comprehensive income rather than through profit or loss as the Group considers this measurement to be the most representative of the business model for these assets.

Impairment provisions for current and non-current trade receivables are recognised based on the simplified approach within PSAK 71 using a provision matrix in the determination of the lifetime expected credit losses. During this process, the probability of the non-payment of the trade receivables is assessed. This probability is then multiplied by the amount of the expected loss arising from default to determine the lifetime expected credit loss for the trade receivables. For trade receivables, which are reported net, such provisions are recorded in a separate provision account with the loss being recognised within cost of sales in the consolidated statement of comprehensive income. On confirmation that the trade receivable will not be collectable, the gross carrying value of the asset is written off against the associated provision.

They are carried at fair value with changes in fair value recognised in other comprehensive income and accumulated in the fair value through other comprehensive income reserve. Upon disposal, any balance within fair value through other comprehensive income reserve is reclassified directly to retained earnings and is not reclassified to profit or loss.

PT NATURA CITY DEVELOPMENTS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NATURA CITY DEVELOPMENTS TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 JUNE 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas
(Lanjutan)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain
(Lanjutan)

Dividen diakui dalam laba rugi, kecuali dividen secara jelas menunjukkan pemulihan sebagian dari biaya investasi, dalam hal ini jumlah dividen penuh atau sebagian dicatat terhadap jumlah tercatat investasi terkait.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui pada tanggal penyelesaian dengan perubahan nilai wajar antara tanggal perdagangan dan tanggal penyelesaian diakui pada cadangan yang diukur pada nilai wajar penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

2. Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya ke dalam satu atau dua kategori, tergantung pada tujuan liabilitas tersebut diakuisisi.

Selain daripada liabilitas keuangan untuk tujuan lindung nilai, kebijakan akuntansi milik Grup untuk setiap kategori dijelaskan sebagai berikut:

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini hanya terdiri dari instrumen derivatif *out-of-the-money*. Instrumen tersebut dinilai di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui di dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian. Grup tidak mempunyai atau mengeluarkan instrumen derivatif untuk tujuan spekulasi melainkan untuk tujuan lindung nilai. Grup tidak memiliki liabilitas untuk diperdagangkan maupun ditujukan bagi semua liabilitas keuangan yang dikelompokkan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya ke dalam satu atau dua kategori, tergantung pada tujuan liabilitas tersebut diakuisisi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

e. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instruments (Continued)

1. Financial assets (Continued)

Fair value through other comprehensive income
(Continued)

Dividends are recognised in profit or loss, unless the dividend clearly represents a recovery of part of the cost of the investment, in which case the full or partial amount of the dividend is recorded against the associated investments carrying amount.

Purchases and sales of financial assets measured at fair value through other comprehensive income are recognised on settlement date with any change in fair value between trade date and settlement date being recognised in the fair value through other comprehensive income reserve.

As of 30 June 2024 dan 31 December 2023, The group has no financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

2. Financial Liabilities

The Group classifies its financial liabilities into one of two categories, depending on the purpose for which the liability was acquired.

Other than financial liabilities in a qualifying hedging relationship, the Group's accounting policy for each category is as follows:

Fair value through profit or loss

This category comprises only out-of-the-money derivatives. They are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognised in the consolidated statement of comprehensive income. The Group does not hold or issue derivative instruments for speculative purposes, but for hedging purposes. The Group does not have any liabilities held for trading nor has it designated any financial liabilities as being at fair value through profit or loss.

The Group classifies its financial liabilities into one of two categories, depending on the purpose for which the liability was acquired.

PT NATURA CITY DEVELOPMENTS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NATURA CITY DEVELOPMENTS TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 JUNE 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas
(Lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Selain daripada liabilitas keuangan untuk tujuan lindung nilai, kebijakan akuntansi milik Grup untuk setiap kategori dijelaskan sebagai berikut:

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini hanya terdiri dari instrumen derivatif *out-of-the-money*. Instrumen tersebut dinilai di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui di dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian. Grup tidak mempunyai atau mengeluarkan instrumen derivatif untuk tujuan spekulasi melainkan untuk tujuan lindung nilai. Grup tidak memiliki liabilitas untuk diperdagangkan maupun ditujukan bagi semua liabilitas keuangan yang dikelompokkan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan lain

Liabilitas keuangan lain termasuk hal-hal berikut:

- Utang usaha dan liabilitas moneter jangka pendek lain yang pada saat pengukuran awal diakui pada nilai wajar dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Grup memiliki liabilitas keuangan lain berupa utang usaha - pihak ketiga, utang non-usaha, biaya akrual dan pinjaman bank.

3. Instrumen Ekuitas

Instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Grup di klasifikasikan sebagai ekuitas hanya sebatas Ketika instrumen keuangan tersebut tidak memenuhi definisi aset atau liabilitas keuangan.

Saham biasa Grup diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

e. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instruments (Continued)

2. Financial Liabilities (Continued)

Other than financial liabilities in a qualifying hedging relationship, the Group's accounting policy for each category is as follows:

Fair value through profit or loss

This category comprises only out-of-the-money derivatives. They are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognised in the consolidated statement of comprehensive income. The Group does not hold or issue derivative instruments for speculative purposes, but for hedging purposes. The Group does not have any liabilities held for trading nor has it designated any financial liabilities as being at fair value through profit or loss.

As of 30 June 2024 dan 31 December 2023, the Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Other financial liabilities

Other financial liabilities include the following items:

- Trade payables and other short-term monetary liabilities, which are initially recognised at fair value and subsequently carried at amortised cost using the effective interest method.

As of 30 June 2024 dan 31 December 2023, the Group has other financial liabilities consisting of trade payables - third parties, non-trade payables, accrued expenses and bank loans.

3. Equity instruments

Financial instruments issued by the Group are classified as equity only to the extent that they do not meet the definition of a financial liability or financial asset.

The Group's ordinary shares are classified as equity instruments.

PT NATURA CITY DEVELOPMENTS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NATURA CITY DEVELOPMENTS TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 JUNE 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas
(Lanjutan)

4. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan teratur dalam suatu transaksi yang wajar.

Jika pasar suatu instrumen keuangan tidak aktif, Grup menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi (*option pricing model*).

5. Hirarki Nilai Wajar

Pengungkapan klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan di dalam melakukan pengukuran nilai wajar. Hirarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

Tingkat 1: Harga kuotasian (tanpa disesuaikan) di pasar aktif bagi aset maupun liabilitas yang identik dan dapat diakses pada tanggal pengukuran

Tingkat 2: Input selain harga kuotasian yang termasuk di dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, derivatif harga)

Tingkat 3: Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

e. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instruments (Continued)

4. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participant at the measurement date.

When available, the Group measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available and present actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

If the market of the financial instrument is inactive, the Group determines fair value by using valuation techniques which include using recent market transactions conducted properly by knowledgeable, willing parties and if available, reference to the current fair value of another instrument which is substantially the same, discounted cash flows analysis and option pricing model.

5. Fair Value Hierarchy

Disclosures of the classification of financial assets and financial liabilities measured at fair value using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in measuring fair value. Fair value hierarchy has the following levels:

Level 1: Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date

Level 2: Inputs other than quoted price included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (e.g. prices) or indirectly (for example, derivatives prices)

Level 3: Unobservable inputs for the asset or liability

PT NATURA CITY DEVELOPMENTS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NATURA CITY DEVELOPMENTS TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 JUNE 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas
(Lanjutan)

6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha bagian lancar dan tidak lancar diakui berdasarkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 menggunakan matriks provisi dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur.

Selama proses ini, probabilitas non-pembayaran piutang usaha dinilai. Probabilitas ini kemudian dikalikan dengan jumlah kerugian yang diharapkan yang timbul dari wanprestasi untuk menentukan perkiraan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur untuk piutang usaha.

Ketentuan penurunan nilai piutang dari pihak-pihak berelasi dan pinjaman kepada pihak-pihak berelasi diakui berdasarkan model kerugian kredit ekspektasian. Metodologi yang digunakan untuk menentukan jumlah provisi didasarkan pada apakah telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal aset keuangan.

Aset keuangan yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian 12 bulan bersama dengan penghasilan bunga bruto diakui. Aset keuangan yang memiliki risiko kredit telah meningkat secara signifikan, kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur bersama dengan penghasilan bunga bruto diakui.

Aset keuangan yang dianggap mengalami penurunan nilai kredit, kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur serta penghasilan bunga secara bersih diakui.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual atas aset-aset di dalam kelompok tersebut dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi pada saat ini.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

e. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instruments (Continued)

6. Impairment of Financial Assets

Impairment provisions for current and noncurrent trade receivables are recognised based on the simplified approach within PSAK 71 using a provision matrix in the determination of the lifetime expected credit losses.

During this process the probability of the nonpayment of the trade receivables is assessed. This probability is then multiplied by the amount of the expected loss arising from default to determine the lifetime expected credit loss for the trade receivables. For trade receivables, which are reported.

Impairment provisions for other receivables are recognised based on a forward-looking expected credit loss model. The methodology used to determine the amount of the provision is based on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition of the financial asset.

Financial Assets where the credit risk has not increased significantly since initial recognition of the financial asset, 12 months expected credit losses along with gross interest income are recognised. Financial Assets for which credit risk has increased significantly, lifetime expected credit losses along with the gross interest income are recognised.

Financial Assets that are determined to be credit impaired, lifetime expected credit losses along with interest income on a net basis are recognised.

Future cash flows of a group of financial assets that are collectively evaluated for impairment, are estimated on the basis of historical loss experience for assets with credit risk characteristics similar to those in the group. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period in which the historical loss experience is based and to remove the effects of conditions in the historical period that do not exist currently.

PT NATURA CITY DEVELOPMENTS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NATURA CITY DEVELOPMENTS TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 JUNE 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas
(Lanjutan)

7. Penghentian Pengakuan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa atau Grup mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi di mana Grup secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Grup diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Dalam transaksi di mana Grup secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Grup menghentikan pengakuan aset tersebut jika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan liabilitas yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas.

Dalam transfer di mana pengendalian atas aset masih dimiliki, Grup tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan yang berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Grup dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

8. Saling Hapus

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus (*offset*) dan nilai bersih dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, ada hak hukum saat ini yang dilaksanakan untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang atau pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

e. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instruments (Continued)

7. Derecognition

The Group derecognises financial assets when the contractual rights of the cash flows arising from the financial assets expire or the Group transfers all rights to receive contractual cash flows of financial assets in a transaction where the Group has transferred substantially all the risks and rewards of ownership of the financial assets. Any rights or obligations on the transferred financial assets that arise or are still owned by the Group are recognised as assets or liabilities separately.

The Group derecognises financial liabilities when the obligation specified in the contract is released, canceled or expired.

In transactions in which the Group neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of financial assets, the Group derecognises the assets if they do not retain control over the assets. The rights and obligations retained in the transfer are recognised separately as assets and liabilities as appropriate.

In transfers in which control over the asset is retained, the Group continues to recognise the assets to the extent of their continuing involvement, determined by the extent to which they are exposed to changes in the value of the transferred assets.

8. Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, the Company has a legal right to offset the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits which have maturities of three months or less at the time of placement, not pledged as collateral for loans or other borrowings, and are not restricted in use.

PT NATURA CITY DEVELOPMENTS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NATURA CITY DEVELOPMENTS TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 JUNE 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

g. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas menyiapkan laporan keuangannya (dirujuk sebagai "entitas pelapor"), sebagai berikut:

- (1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (a) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (b) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (c) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - (b) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya;
 - (c) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (d) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (e) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - (f) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam paragraf 1;
 - (g) orang yang diidentifikasi dalam sub-paragraf (1)
 - (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); dan
 - (h) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

g. Transactions with Related Parties

Parties considered to be related to the Group are those persons or entities related to the entity preparing financial statements (referred to as "reporting entity"), as follow:

- (1) A person or family member has a relationship with a reporting entity if that person:
 - (a) has control or joint control over the reporting entity;
 - (b) has significant influence over the reporting entity; or
 - (c) key management personnel of the reporting entity or of the parent of the reporting entity.
- (2) An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:
 - (a) The entity and the reporting entity are members of the same business group (i.e. a parent, subsidiary, and entities associated with the next subsidiary of another entity);
 - (b) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a business group, which the other entity is a member);
 - (c) both entities are joint ventures of the same third party;
 - (d) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - (e) the entity has a post-employment benefits plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related entities to the reporting entity;
 - (f) entities controlled or jointly controlled by a person identified in paragraph 1;
 - (g) person identified in subparagraph (1) (a) has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or the entity's parent entity); and
 - (h) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personal services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

PT NATURA CITY DEVELOPMENTS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NATURA CITY DEVELOPMENTS TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 JUNE 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

g. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang berelasi, diungkapkan dalam Catatan 23 atas laporan keuangan.

Transaksi tersebut dilakukan berdasarkan persyaratan yang disepakati oleh pihak-pihak.

h. Persediaan

Persediaan awalnya diakui sebesar nilai perolehan dan selanjutnya diukur pada nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan maupun nilai realisasi bersih. Biaya perolehan persediaan dinyatakan berdasarkan metode identifikasi khusus (*specific identification method*) sesuai dengan PSAK 14, "Persediaan".

Persediaan real estat terdiri dari unit bangunan yang siap dijual (rumah tinggal dan rumah toko (ruko)); unit bangunan dalam penyelesaian (rumah tinggal dan rumah toko (ruko)) dicatat berdasarkan biaya perolehan. Biaya perolehan tanah sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan, beban pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan real estat serta beban pinjaman.

Biaya pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan sebagai jalan dan prasarana atau area yang tidak dijual lainnya, dialokasikan berdasarkan luas area yang dapat dijual.

Nilai realisasi bersih merupakan harga jual yang diestimasi di dalam kondisi normal bisnis, dikurangi beban variabel penjualan yang diterapkan dan dikurangi biaya untuk menyelesaikan persediaan dalam proses.

Estimasi dan alokasi biaya dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substantial. Grup akan melakukan revisi dan realokasi beban, jika terjadi perubahan yang mendasar.

Biaya perolehan rumah hunian dalam penyelesaian terdiri dari beban aktual konstruksi dan dipindahkan ke rumah hunian tersedia untuk dijual pada saat pembangunan telah selesai.

i. Tanah untuk Pengembangan

Tanah yang sudah dimiliki tetapi belum mulai dikembangkan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*) dan akan dipindahkan sebagai akun persediaan pada saat mulai dikembangkan dan dibangunnya prasarana. Semua biaya dialokasikan secara proporsional ke tanah yang dapat dijual berdasarkan luas area masing-masing.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

g. Transactions with Related Parties (Continued)

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the Note 23 to consolidated financial statements.

The transaction is conducted on the terms agreed by the parties.

h. Inventories

Inventories are initially recognised at cost, and subsequently at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the specific identification method based on PSAK 14, "Inventory".

Real estate inventories consist of building units ready for sale (houses and shophouses); building units under construction (houses and shophouses) are stated at cost. The cost of land under development includes costs of land improvement and development, direct and indirect development costs related to real estate development activities and borrowing costs.

The cost of land development, including the land used for roads and amenities and other non-saleable areas, is allocated based on the saleable area of the project.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses and less cost to complete for work-in-process inventories.

Estimated costs and cost allocation are reviewed at the end of each reporting period until the project is substantially completed. The Group revise and reallocate the costs if any substantial change occurs.

The cost of residential houses under construction consists of actual construction cost and is transferred to houses available-for-sale when the construction is substantially completed.

i. Land for Development

Land owned for future development is stated at the lower of cost or net realizable value and its cost will be transferred to the inventory account upon the start of the land development and the construction of the facilities thereon. All costs are allocated proportionately to saleable lots based on the area of each.

PT NATURA CITY DEVELOPMENTS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NATURA CITY DEVELOPMENTS TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 JUNE 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

i. Tanah untuk Pengembangan (Lanjutan)

Biaya pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan sebagai jalan dan prasarana atau area yang tidak dapat dijual lainnya, dialokasikan kepada luas area yang dapat dijual.

Beban yang tidak berhubungan dengan proyek diakui pada saat terjadinya.

j. Aset Tetap

Grup memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran atas aset tetapnya.

Aset tetap dinilai sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Pada pengakuan awal, aset tetap dinilai sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset meliputi harga pembelian dan semua biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset tersebut ke suatu kondisi kerja dan kondisi lokasi bagi tujuan penggunaannya.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	Tahun/ Years	Persentase penyusutan/ Percentage of depreciation (%)
Bangunan	20	5
Mesin dan peralatan	4	25
Kendaraan	4	25
Peralatan dan perabot kantor	4	25
Papan reklame	10	10

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah apabila ada kemungkinan manfaat ekonomis sehubungan dengan aset tersebut di masa mendatang akan mengalir ke Grup dan biayanya dapat diukur dengan andal.

Beban perbaikan dan pemeliharaan rutin dibebankan pada laporan laba rugi dan terjadinya.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif tahun bersangkutan.

Keuntungan atau kerugian pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan penerimaan dengan nilai tercatat dan dicatat ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari operasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

i. Land for Development (Continued)

Land development costs, including land used for roads and infrastructure or areas that can not be sold other, allocated to the area that can be sold.

Costs which are not related to the project are recognised as incurred.

j. Property and Equipment

The Group has chosen the cost model as the accounting policy for the measurement of its property and equipment.

Property and equipment are value at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment, if any.

At initial recognition, property and equipment are valued at acquisition cost. The cost of acquisition of property and equipment includes the purchase price and all costs directly attributable to bringing the asset to working condition and location for its intended use.

Depreciation of property and equipment are computed using the straight-line method, over the estimated useful lives of the assets are as follows:

	Tahun/ Years	Persentase penyusutan/ Percentage of depreciation (%)	
Bangunan	20	5	Buildings
Mesin dan peralatan	4	25	Machineries and equipments
Kendaraan	4	25	Vehicles
Peralatan dan perabot kantor	4	25	Furnitures and fixtures
Papan reklame	10	10	Billboard

Cost after the initial acquisition is recognised as part of the carrying amount of property and equipment or as a separate asset if there are economic benefits in connection with the future asset will flow to the Group and the cost can be measured reliably.

The cost of repairs and maintenance expenses are charged to profit or loss as incurred.

When property and equipment are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the statement of comprehensive income for the year.

Gains or losses on disposal are determined by comparing proceeds with the carrying amount and are included in statement of comprehensive income from operations.

PT NATURA CITY DEVELOPMENTS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NATURA CITY DEVELOPMENTS TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 JUNE 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

j. Aset Tetap (Lanjutan)

Nilai sisa, masa manfaat, dan metode depresiasi, ditinjau pada tiap akhir periode pelaporan, dan disesuaikan secara prospektif, sesuai keadaan.

Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, diakui sebesar jumlah terpulihkan apabila nilai tercatat aset tersebut lebih besar dibandingkan dengan jumlah terpulihkan yang diestimasi (Catatan 2k).

k. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Grup menilai apakah terdapat indikasi bahwa aset non-keuangan telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi adanya penurunan nilai, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Nilai terpulihkan aset adalah jumlah lebih tinggi dibandingkan nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai terpulihkan ditentukan bagi aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain atau kelompok aset.

Nilai pakai ditentukan dengan mengestimasi arus kas masuk dan keluar masa depan dari pemakaian aset dan dari pelepasan akhirnya dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik aset.

Apabila nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat pada nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laba rugi.

Pembalikan jumlah kerugian penurunan nilai atas aset akan diakui, jika, dan hanya jika, terdapat perubahan di dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengujian terkini penurunan nilai. Apabila, keadaannya seperti ini, nilai tercatat aset meningkat sampai jumlah terpulihkan. Kenaikan nilai tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan (neto setelah penyusutan) seandainya aset tidak mengalami rugi penurunan nilai sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai atas aset diakui segera di dalam laba rugi, kecuali aset disajikan dalam jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain.

l. Modal Saham

Modal saham diukur pada nilai nominal untuk seluruh saham yang ditempatkan. Pada saat Grup menempatkan lebih dari satu jenis saham, akun terpisah dikelola untuk tiap jenis saham dan jumlah saham yang ditempatkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

j. Property and Equipment (Continued)

The residual value, useful life and depreciation method are reviewed at the end of each reporting period and adjusted prospectively, if appropriate.

Where an indication of impairment exists, recognised in its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount (Note 2k).

k. Impairment of Non Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any indication that non-financial assets is impaired. If there are indications of impairment, the Group estimates the recoverable amount of the asset.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit's ("CGU's") fair value less costs of disposal its and value-in-use. Recoverable amount is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets.

Value-in-use is determined by estimate the future cash inflows and outflows to be derived from continuing use of the asset and from its ultimate disposal using pre-tax discount rate that reflects current market assesment of the time value of money and the risks specific to the asset.

If the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognised in profit or loss.

Reversal on impairment loss for assets would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined (net of depreciation) had no impairment loss been recognised previously. Reversal on impairment losses will be immediately recognised in profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other PSAK.

l. Share Capital

Share capital is measured at par value for all shares issued. When the Group issues more than one class of shares, a separate account is maintained for each class of shares and the number of shares issued.

PT NATURA CITY DEVELOPMENTS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NATURA CITY DEVELOPMENTS TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 JUNE 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

l. Modal Saham (Lanjutan)

Pada saat saham terjual pada premium dan diskon, selisih antara penerimaan dan nilai nominal dikreditkan pada akun "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada saat saham ditempatkan dengan kompensasi selain kas, penerimaan diukur dengan nilai wajar kompensasi yang diterima. Apabila saham ditempatkan untuk menghapus atau melunaskan liabilitas Perusahaan, saham diukur baik pada nilai wajar saham yang ditempatkan atau nilai wajar liabilitas yang dilunasi, mana yang lebih dapat ditentukan secara andal.

Beban langsung yang terjadi sehubungan dengan penerbitan ekuitas, seperti beban underwriting, akuntansi dan legal, biaya percetakan dan pajak dapat dibebankan pada akun "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

m. Dividen

Dividen diakui pada saat dividen secara legal menjadi terutang. Dividen interim diakui pada saat diumumkan oleh Direksi. Dividen final diakui pada saat dividen diumumkan oleh para pemegang saham pada saat Rapat Umum Pemegang Saham.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Kewajiban pelaksanaan dan waktu pengakuan pendapatan

Grup melakukan 5 langkah penilaian sebelum mengakui pendapatan sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak.
2. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
3. Tentukan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Grup memperkirakan jumlah imbalan yang diharapkan berhak sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak.
4. Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah margin.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

l. Share Capital (Continued)

When the shares are sold at premium and discount, the difference between the proceeds and the par value is credited to the "Additional paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position. When shares are issued for a consideration other than cash the proceeds are measured by the fair value of the consideration received. In case the shares are issued to extinguish or settle the liability of the Company, the shares shall be measured either at the fair value of the shares issued or fair value of the liability settled, whichever is more reliably determinable.

Direct costs incurred related to equity issuance, such as underwriting, accounting and legal fees, printing costs and taxes are chargeable to the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statement of financial position.

m. Dividend

Dividends are recognised when they become legally payable. Interim dividends are recognised when declared by the directors. Final dividends is recognised when approved by the shareholders at the General Meeting of Shareholders.

n. Revenue and Expenses Recognition

Performance obligations and timing of revenue recognition

The Group perform 5 steps assessment before recognizing revenue as follows:

1. Identify contract(s) with a customer
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes variables amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promises goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost-plus margin.

PT NATURA CITY DEVELOPMENTS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NATURA CITY DEVELOPMENTS TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 JUNE 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Kewajiban pelaksanaan dan waktu pengakuan pendapatan (Lanjutan)

Grup melakukan 5 langkah penilaian sebelum mengakui pendapatan sebagai berikut: (Lanjutan)

5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

Sebagian besar pendapatan Grup berasal dari penjualan rumah hunian, rumah toko, pengelolaan perkotaan, dan tanah yang diakui pada waktu tertentu saat pengendalian atas barang dan jasa telah dialihkan ke pelanggan, sedangkan untuk pendapatan pengelolaan kota diakui sepanjang waktu.

Sebagian besar pendapatan Grup berasal dari kontrak harga tetap dan oleh karena itu jumlah pendapatan yang akan diperoleh dari setiap kontrak ditentukan dengan mengacu pada harga-harga tetap itu.

Mengalokasikan jumlah untuk kewajiban pelaksanaan

Untuk sebagian besar kontrak, ada harga satuan tetap untuk setiap produk yang dijual, dengan pengurangan diberikan untuk pesanan dalam jumlah besar pada waktu tertentu. Oleh karena itu, tidak ada pertimbangan dalam mengalokasikan harga kontrak untuk setiap unit yang dipesan dalam kontrak tersebut (total harga kontrak dibagi dengan jumlah unit yang dipesan).

Apabila salah satu atau lebih kriteria tersebut tidak terpenuhi, maka jumlah uang yang diterima dari pembeli akan diakui sebagai "Uang muka pelanggan" di dalam laporan posisi keuangan, sampai seluruh kriteria tersebut dipenuhi.

Beban pokok penjualan lahan siap bangun terdiri dari beban perolehan dan pengeluaran-pengeluaran lain untuk pengembangan tanah. Beban pokok penjualan rumah hunian dan rumah toko mencakup seluruh beban pembangunan dan taksiran beban untuk menyelesaikan pekerjaan. Taksiran beban untuk menyelesaikan pekerjaan termasuk di dalam "Biaya yang Masih Harus Dibayar". Selisih antara jumlah taksiran beban dengan beban aktual pembangunan dibebankan ke "Beban Pokok Pendapatan" tahun berjalan.

Pendapatan bunga diakui dengan mempertimbangkan hasil efektif aset tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

n. Revenue and Expenses Recognition (Continued)

Performance obligations and timing of revenue recognition (Continued)

The Group perform 5 steps assessment before recognizing revenue as follows: (Continued)

5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

Most of the Group's revenue is derived from the sale of residential houses, shophouses, urban management and land which are recognized at the point in time when control of the goods and services has been transferred to the customer, while for city management revenue is recognized over time.

Most of the Group revenue is derived from fixed price contracts and therefore the amount of revenue to be earned from each contract is determined by reference to those fixed prices.

Allocating amounts to performance obligations

For most contracts, there is a fixed unit price for each product sold, with reductions given for bulk orders placed at a specific time. Therefore, there is no judgement involved in allocating the contract price to each unit ordered in such contracts (it is the total contract price divided by the number of units ordered).

If one or more of the criteria mentioned are not fulfilled, the payment received from the buyer shall be recognised under "Customer Deposit" account in the consolidated statement of financial position until all the criteria are fulfilled.

The cost of land sold consists of the acquisition cost and other expenditures relating to its development. The costs of residential houses and shop houses sold include construction costs incurred and estimated cost to complete the work. The estimated costs to complete the work are included under "Accrued Expenses". The difference between the estimated costs and the actual costs of construction is charged to "Cost of Revenue" of the current year.

Interest income is recognised as the interest accrues, taking into account the effective yield on the asset.

PT NATURA CITY DEVELOPMENTS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NATURA CITY DEVELOPMENTS TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 JUNE 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

o. Sewa

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, di mana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar sesuai kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

o. Leases

As lessee

At the inception of a contract, the Group assess whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

The Group recognise a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers the ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognises the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

PT NATURA CITY DEVELOPMENTS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NATURA CITY DEVELOPMENTS TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 JUNE 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (Lanjutan)

Grup menyajikan aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan penghasilan sewa.

Rental kontinjen, jika ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. penghasilan sewa operasi diakui sebagai penghasilan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

p. Liabilitas yang Diestimasi atas imbalan kerja

Pada tanggal 30 Desember 2022, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) No. 2/2022 untuk menggantikan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020. Imbalan pasca kerja Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 ditentukan berdasarkan Perpu No. 2/2022.

Imbalan pasca kerja Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 ditentukan berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 35/2021 yang merupakan turunan dari Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020.

Perusahaan memiliki program pensiun imbalan pasti dan tidak terdapat pendanaan yang disisihkan atas imbalan pasca kerja ini.

Liabilitas atau aset imbalan kerja bersih adalah agregat dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program (jika ada), disesuaikan dengan dampak yang membatasi aset imbalan pasti bersih terhadap batas atas aset. Batas atas aset adalah nilai sekarang dari manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran masa mendatang tersebut.

Liabilitas imbalan pensiun tersebut merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Sesuai dengan PSAK 24, "Imbalan Kerja", biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial segera diakui pada pelaporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

o. Leases (continued)

As lessee (Continued)

The Group presents an asset subject to operating leases in its consolidated statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognised over the lease term on the same basis as rental income.

Contingent rents, if any, are recognised as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognised as income on a straight-line method over the lease term.

p. Estimated Liabilities for employee benefits

On 30 December 2022, Government of Republic of Indonesia issued the Regulation in Lieu of Law (Perpu) No. 2/2022 to replace the Omnibus Law No. 11/2020. The Company's post-employment benefits for the year ended 31 December 2022 is determined on Perpu No. 2/2022.

The Company's post-employment benefits for the year ended 31 December 2021 is determined based on Government Regulation (PP) No. 35/2021 as a guideline of the Omnibus Law No. 11/2020.

The Company has defined retirement benefit program and there is no funding set these post-employment benefits.

Liabilities or net assets of employee benefits is the aggregate of the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets (if any), adjusted for the effects that limit the net defined benefit asset to the upper limit of the asset. The upper limit asset is the present value of economic benefits available in the form of refunds from the plan or reduction in future contributions.

The pension benefit liabilities is the present value of the defined benefit liabilities at the end of the reporting period is calculated by independent actuaries using the *projected unit credit* method.

Based on PSAK 24, "Employee Benefit", past-service costs are recognised immediately in profit or loss. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions is recognised immediately in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT NATURA CITY DEVELOPMENTS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NATURA CITY DEVELOPMENTS TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 JUNE 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

p. Liabilitas yang Diestimasi atas imbalan kerja
(Lanjutan)

Pengukuran kembali terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas atau aset imbalan pasti. Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Pada bulan April 2022, DSAK-IAI menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 Employee Benefits. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19).

q. Perpajakan

1) Pajak Penghasilan

Grup menerapkan PSAK 46, "Pajak Penghasilan". Pajak penghasilan badan dihitung untuk setiap Grup sebagai badan hukum sendiri.

Beban pajak penghasilan terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak penghasilan diakui pada laba rugi, kecuali untuk komponen yang diakui secara langsung di ekuitas atau dalam penghasilan komprehensif lain.

Pajak Kini

Beban pajak kini terdiri dari estimasi utang atau restitusi pajak atas laba atau rugi kena pajak untuk tahun yang bersangkutan dan penyesuaian terkait dengan utang atau restitusi pajak tahun-tahun sebelumnya. Beban pajak kini diukur berdasarkan laba kena pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

2) Pajak Final

Pendapatan dari penjualan lahan siap bangun, rumah hunian dan rumah toko merupakan subyek pajak final sebesar 5% dari jumlah bruto nilai jual, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2008 tanggal 4 November 2008 dan mengalami perubahan tarif menjadi 2,5% berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 34 tahun 2016 yang berlaku sejak tanggal 8 September 2016.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

p. *Estimated Liabilities for employee benefits*
(Continued)

Remeasurements comprising actuarial gains and losses, return on plan assets and any change in the effect of the asset ceiling excluding net interest on defined benefit liability are recognised in other comprehensive income in the period in which they arise. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

In April 2022, DSAK-IAI issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: Employee Benefits which was adopted from IAS 19: Employee Benefits. The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee (IFRIC) Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19).

q. *Taxation*

1) *Income Taxes*

The Group apply PSAK 46, "Income Tax". The Group Income Tax is determined for each entity as a separate legal entity.

Income taxes comprises of current and deferred tax. Income tax expenses is recognised in profit or loss except to the extent that it relates to items recognised directly in equity or in other comprehensive income.

Current Tax

Current tax expenses comprise the expected tax payable or refundable on taxable income or loss for the year and any adjustment to the tax payable or refundable in respect of previous years current tax expenses is measured based on taxable income using tax rates enacted or substantively enacted at the reporting date.

2) *Final Taxes*

Income arising from sale of land, residential houses, and shop houses are subject to final tax of 5% of total sales, based on Government Regulation No. 71 Year 2008 dated 4 November 2008 and the rate has changed to 2.5% based on Government Regulation No. 34 year 2016 which effectived since 8 September 2016.

PT NATURA CITY DEVELOPMENTS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NATURA CITY DEVELOPMENTS TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 JUNE 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

q. Perpajakan (Lanjutan)

2) Pajak Final (Lanjutan)

Beban pajak final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan yang diakui pada tahun berjalan dan disajikan sebagai bagian dari beban operasi.

3) Hal-hal perpajakan lainnya

Koreksi terhadap liabilitas pajak diakui saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau, jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

r. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

s. Laba per saham

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Labanya per saham dilusi dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar setelah disesuaikan dengan efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif.

t. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya. Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan intern yang diberikan kepada pengambil keputusan pimpinan operasi. Pengambil keputusan pimpinan operasi, yang bertanggungjawab di dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengendali yang membuat keputusan strategis.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

q. Taxation (Continued)

2) Final Taxes (Continued)

Final income tax is recognised in proportion to the revenue recognised during the year and presented as part of operating expenses.

3) Other Taxes

Amendments to tax obligations are recorded when an Tax Assessment Letter is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

r. Contingencies

Contingent liabilities are not recognised in the financial statements. They are disclosed in the notes to financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognised in the financial statements but are disclosed in the notes to financial statements when an inflow of economic benefits.

s. Earnings per Share

Basic earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all potential dilution.

t. Segment Information

Segments are distinguishable components of the Group which are engaged either in providing certain products (business segment), which have risks and rewards that are different from other segments. Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

Segment revenues, expenses, results, assets, and liabilities include items directly attributable to a segment as well as things that can be allocated on a reasonable basis for that segment. Segments are determined before balances and transactions between the Group are eliminated as part of the consolidation process.

PT NATURA CITY DEVELOPMENTS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NATURA CITY DEVELOPMENTS TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 JUNE 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

u. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan bila material.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2e.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Pengklasifikasian Properti

Grup menentukan apakah sebuah properti yang diperoleh diklasifikasikan sebagai properti investasi, aset tetap atau persediaan:

- Aset tetap terdiri dari tanah, bangunan, mesin-mesin, kendaraan, peralatan dan perlengkapan kantor, papan reklamasi dan aset dalam penyelesaian yang digunakan dalam kegiatan operasi Grup, dan tidak untuk dijual dalam kegiatan bisnis Grup dan tidak digunakan untuk memperoleh pendapatan sewa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

u. Events After the Reporting Period

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements when material.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group financial statements require management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgements

The following judgments are made by management in the process of applying the Group accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognised in the financial statements:

Classification of Financial Asset and Liability

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group accounting policies disclosed in Note 2e.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognise liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Classification of property

The Group determines whether an acquired property is classified as investment property, property and equipment or inventory:

- Property and equipment consist of land, buildings, machinery, vehicles, office equipment and fixtures, reclamation boards and construction in progress which are used in the Group's operations and are not held for sale in the ordinary course of the Group's business and are not used to earn rental income.

PT NATURA CITY DEVELOPMENTS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NATURA CITY DEVELOPMENTS TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 JUNE 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pertimbangan (Lanjutan)

Pengklasifikasian Properti (Lanjutan)

Grup menentukan apakah sebuah properti yang diperoleh diklasifikasikan sebagai properti investasi, aset tetap atau persediaan: (Lanjutan)

- Persediaan terdiri dari properti yang bertujuan untuk dijual dalam kegiatan bisnis Grup. Terutama, properti hunian yang dikembangkan oleh Grup dan digunakan untuk dijual sebelum atau pada saat penyelesaian konstruksi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Masa Manfaat dari Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 20 tahun.

Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat bersih atas aset tetap Grup pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 37.086.022.212 dan Rp 34.701.699.921. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 9.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Grup menetapkan tingkat suku bunga yang sesuai dan kenaikan tingkat gaji di masa depan pada tiap akhir periode pelaporan. Tingkat suku bunga adalah yang tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menetapkan arus kas keluar masa depan yang diharapkan yang disyaratkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Di dalam menetapkan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasi oleh mata uang di mana manfaat tersebut akan dibayarkan dan memiliki syarat-syarat jatuh tempo yang mendekati syarat-syarat kewajiban pensiun terkait.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (Continued)

Judgements (Continued)

Classification of property (Continued)

The Group determines whether an acquired property is classified as investment property, property and equipment or inventory: (Continued)

- Inventory consists of property that is held for sale in the ordinary course of business. Principally, this is residential property that the Group develops and intends to sell before or on completion of construction.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Useful Life of Property and Equipment

The costs of property and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property and equipment to be within 4 to 20 years.

These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Group property and equipment as of 30 June 2024 dan 31 Desember 2023 were Rp 37.086.022.212 and Rp 34,701,699,921 respectively. Further details are disclosed in Note 9.

Pension and Employee Benefits

The Group determine the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group consider the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

PT NATURA CITY DEVELOPMENTS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NATURA CITY DEVELOPMENTS TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 JUNE 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Pensiun dan Imbalan Kerja (Lanjutan)

Tingkat kenaikan gaji di masa depan, Grup mengumpulkan semua data historis terkait dengan perubahan dasar gaji dan menyesuaikannya pada rencana bisnis di masa depan.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih.

Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi imbalan kerja Grup pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 3.513.010.277 dan Rp 3.774.698.229. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 16.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Grup menentukan nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik tersebut dipengaruhi secara signifikan oleh asumsi yang digunakan, termasuk tingkat suku bunga diskonto dan estimasi arus kas di masa depan. Dalam hal tersebut, estimasi nilai wajar yang diturunkan tidak selalu dapat disubstansikan oleh perbandingan dengan pasar independen dan, dalam banyak kasus, tidak dapat segera direalisasikan.

Apabila input yang digunakan untuk mengukur nilai wajar aset dan liabilitas dapat dikategorikan di dalam tingkat yang berbeda di dalam hirarki nilai wajar, maka penilaian nilai wajar dikategorikan di dalam keseluruhan pada tingkat yang sama di dalam hirarki nilai wajar sebagai input terendah yang signifikan terhadap pengukuran.

Grup mengakui transfer antara tingkatan di dalam hirarki nilai wajar pada setiap periode pelaporan selama perubahan tersebut terjadi.

Metode dan asumsi yang diterapkan, dan teknik penilaian yang digunakan, diungkapkan di dalam Catatan 27.

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi beban untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan beban tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Pension and Employee Benefits (Continued)

For the rate of future salary increases, the Group collect all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group actual experiences or significant changes in the Group assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

The carrying amount of the Group estimated liabilities for employee benefits as of 30 June 2024 dan 31 December 2023 were Rp 3.513.010.277 and Rp 3,774,698,229, respectively. Further details are disclosed in Note 16.

Fair Value of Financial Instruments

The Group determines the fair value of financial instruments that are not quoted, using valuation techniques. Those techniques are significantly affected by the assumptions used, including discount rates and estimates of future cash flows. In that regard, the derived fair value estimates cannot always be substantiated by comparison with independent markets and, in many cases, may not be capable of being realised immediately.

If the inputs used to measure the fair value of asset or liability might be categorized in different levels of the fair value hierarchy, then the fair value measurement is categorized in its entirety in the same level of the fair value hierarchy as the lowest level input that is significant to the entire measurement.

The Group recognises transfer between levels of the fair value hierarchy at the end of the reporting period during which the change has occurred.

The methods and assumptions applied, and the valuation techniques used, are disclosed in Note 27.

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transaction in an arm's length transactions of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

PT NATURA CITY DEVELOPMENTS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NATURA CITY DEVELOPMENTS TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 JUNE 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk lima tahun ke depan dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkannya kinerja dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Pertimbangan Komponen Pembiayaan yang Signifikan dalam Kontrak

Perusahaan menjual rumah setelah penandatanganan kontrak jual beli dengan metode pembayaran tunai keras dan cicilan bertahap. Jenis kontrak ini mencakup dua opsi pembayaran alternatif bagi pelanggan, yaitu pembayaran harga transaksi yang sama dengan harga jual kas pada saat penyerahan rumah atau pembayaran harga transaksi yang lebih rendah pada saat kontrak ditandatangani. Perusahaan menyimpulkan bahwa terdapat komponen pembiayaan yang signifikan untuk kontrak tersebut di mana pelanggan memilih untuk membayar di muka dengan mempertimbangkan lamanya waktu antara pembayaran pelanggan dan pengalihan rumah ke pelanggan serta suku bunga yang berlaku di pasar. Dalam menentukan tingkat bunga yang akan diterapkan pada jumlah imbalan, Perusahaan menyimpulkan bahwa tingkat bunga implisit dalam kontrak (yaitu, tingkat bunga yang mendiskontokan harga jual kas rumah ke dalam jumlah yang dibayar di muka) adalah sesuai karena hal ini sepadan dengan tarif yang akan tercermin dalam transaksi pembiayaan terpisah antara entitas dan pelanggannya pada awal kontrak.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Fair Value of Financial Instruments (Continued)

The value-in-use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flows projection is for a period of five years and does not include restructuring activities that the Group are not yet committed to or significant future investments that will enhance the assets' performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discounted rate used for the discounted cash flows model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Consideration of Significant Financing Component in a Contract

The Company sells houses after signing the sales and purchase contract with payment method which is hard cash and cash installment. This type of contract includes two alternative payment options for the customer, i.e., payment of the transaction price equal to the cash selling price upon delivery of the houses or payment of a lower transaction price when the contract is signed. The Company concluded that there is a significant financing component for those contracts where the customer elects to pay in advance considering the length of time between the customer's payment and the transfer of houses to the customer, as well as the prevailing interest rates in the market. In determining the interest to be applied to the amount of consideration, the Group concluded that the interest rates implicit in the contracts (i.e., the interest rate that discounts the cash selling price of the houses to the amount paid in advance) are appropriate because this is commensurate with the rates that would be reflected in a separate financing transaction between the entity and its customers at contracts inception.

Ekshibit E/33

Exhibit E/33

**PT NATURA CITY DEVELOPMENTS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NATURA CITY DEVELOPMENTS TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 JUNE 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 Juni 2024/ 30 June 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
K a s	66.000.000	66.000.000	Cash on hand
B a n k			Cash in banks
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10.430.246.878	5.635.675.345	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2.778.620.830	3.510.893.695	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.059.688.363	2.299.702.321	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	591.988.323	1.545.488.834	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mayapada International Tbk	7.027.928	396.392.881	PT Bank Mayapada International Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	294.393.850	286.236.628	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	77.429.824	149.727.691	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	25.033.560	25.083.583	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	10.352.242	13.727.486	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Permata Tbk	7.868.814	8.148.814	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	883.654.202	2.858.377	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Muamalat Tbk	932.034	1.052.035	PT Bank Muamalat Tbk
PT Bank UOB Indonesia	599.996	909.996	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank KB Bukopin Tbk	5.526.650	793.569	PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank Mestika Dharma Tbk	157.847	457.847	PT Bank Mestika Dharma Tbk
Sub-total	16.173.521.340	13.877.149.102	Sub-total
Deposito berjangka			Time deposits
PT Bank Maspion Tbk	5.000.000.000	15.000.000.000	PT Bank Maspion Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	4.000.000.000	5.000.000.000	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Sub-total	9.000.000.000	20.000.000.000	Sub-total
T o t a l	25.239.521.341	33.943.149.102	T o t a l

Deposito berjangka memiliki jangka waktu 1 bulan sejak tanggal penempatan dan dikenakan tingkat suku bunga berkisar 5,00% - 5,25% dan 4,50% - 5,25%, per tahun untuk tahun yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

Time deposits have term within 1 month after placement date and bear annual interest rate ranging from and 5.00% - 5.25% and 4.50% - 5.25%, per annum, respectively for the year ended 30 June 2024 dan 31 December 2023.

Pendapatan bunga deposito berjangka masing-masing sebesar Rp 271.708.604 dan Rp 863.086.330 untuk tahun yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

Interest income from time deposits amounted to Rp 271.708.604 and Rp 863,086,330 for the year ended 30 June 2024 dan 31 December 2023, respectively.

Ekshibit E/34

Exhibit E/34

PT NATURA CITY DEVELOPMENTS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NATURA CITY DEVELOPMENTS TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 JUNE 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	30 Juni 2024/ 30 June 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Pihak ketiga			Third parties
Rumah hunian dan ruko	88.123.415.596	84.445.683.952	Residential houses and shop houses

Analisa berdasarkan umur piutang usaha pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The aging analysis of the trade receivables as of 30 June 2024 dan 31 December 2023 are as follows:

	30 Juni 2024/ 30 June 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Belum jatuh tempo	87.521.341.346	84.099.118.051	Not yet due
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
Kurang dari 3 bulan	520.225.781	287.373.368	Less than 3 months
3 - 6 bulan	81.728.469	48.229.197	3 - 6 months
6 bulan - 12 bulan	120.000	10.963.336	6 months - 12 months
Lebih dari 12 bulan	-	-	Over 12 months
Total	88.123.415.596	84.445.683.952	Total

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa piutang Grup masih dapat tertagih sehingga manajemen tidak melakukan penyisihan atas penurunan nilai piutang.

Based on the review of the status of the individual trade receivables at the end of year, management believes that the Group's trade receivables may be collectible therefore the management did not provide any allowance for impairment of receivables.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, seluruh piutang usaha Grup merupakan piutang dalam mata uang Rupiah.

As of 30 June 2024 dan 31 December 2023, the Group's trade receivables are denominated in Rupiah.

Piutang usaha milik grup, tidak dijadikan jaminan pada pinjaman dalam bentuk apapun.

The group's trade receivables are not pledged as collateral for any loans.

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	30 Juni 2024/ 30 June 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Persediaan siap dijual			Inventory ready for sale
Unit rumah stock	15.835.957.994	21.347.015.403	Stock housing units
Unit ruko stock	6.833.045.250	8.541.909.381	Stock shop units
Tanah unit rumah stock	4.710.070.121	6.147.584.503	Stock house unit land
Tanah unit ruko stock	889.900.303	1.118.951.333	Stock shop unit land
Sub-total (dipindahkan)	28.268.973.668	37.155.460.620	Sub-total (carry-forward)

Ekshibit E/35

Exhibit E/35

**PT NATURA CITY DEVELOPMENTS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NATURA CITY DEVELOPMENTS TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 JUNE 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PERSEDIAAN (Lanjutan)

6. INVENTORIES (Continued)

	<u>30 Juni 2024/ 30 June 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ 31 December 2023</u>	
Sub-total (pindahan)	28.268.973.668	37.155.460.620	<i>Sub-total (brought forward)</i>
Persediaan dalam penyelesaian			<i>Inventory in progress</i>
Unit rumah dalam pengembangan	135.873.602.800	130.247.864.075	<i>Housing units under development</i>
Unit ruko dalam pengembangan	23.199.363.036	22.944.384.120	<i>Shop units under development</i>
Tanah unit rumah dalam pengembangan	64.294.971.270	66.123.589.002	<i>Land for housing units under development</i>
Tanah unit ruko dalam pengembangan	549.939.396	549.939.396	<i>Shophouse unit land under development</i>
Sub-total	<u>223.917.876.502</u>	<u>219.865.776.593</u>	<i>Sub-total</i>
T o t a l	<u>252.186.850.170</u>	<u>257.021.237.213</u>	<i>T o t a l</i>

Mutasi persediaan adalah sebagai berikut:

The inventory movements are as follows:

	<u>30 Juni 2024/ 30 Juni 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ 31 December 2023</u>	
Persediaan awal	257.021.237.213	245.735.771.312	<i>Beginning inventories</i>
Penambahan tahun berjalan	15.140.679.237	48.291.273.894	<i>Additions during the year</i>
	-	-	
Persediaan tersedia untuk dijual	272.161.916.450	294.027.045.206	<i>Inventories available-for-sale</i>
Beban pokok pendapatan (Catatan 20)	(19.975.066.280)	(37.005.807.993)	<i>Cost of revenues (Note 20)</i>
T o t a l	<u>252.186.850.170</u>	<u>257.021.237.213</u>	<i>T o t a l</i>

Rumah hunian dan ruko dalam penyelesaian merupakan biaya perolehan tanah siap bangun, beban konstruksi rumah dan prasarana lainnya yang masih dalam proses konstruksi setelah dikurangi dengan pengakuan beban pokok penjualan berdasarkan persentase penyelesaian proyek.

Residential and shop houses under construction consist of the acquisition cost of the developed land, house construction cost and other infrastructure costs net of recognised cost of good sold based on percentage of completion project.

Jumlah persediaan yang pengikatan jual belinya telah berlaku namun penjualannya belum diakui pada tahun Juni 2024 dan Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 36.680.872.463 dan Rp 17.931.532.061 atau 14,55% dan 6,98% dari total nilai persediaan (tidak diaudit). Penjualan tersebut belum diakui karena pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan.

Inventories that already have sales and purchase agreements effective but had not been recognised a sales in June 2024 and December 2023 amounted to Rp 36.680.872.463 and Rp 17,931,532,061 or represent 14,55% and 6.98% of the total inventories (unaudited). These have not been recognised as sales since as of 30 June 2024 dan 31 December 2023 has not met the criteria for revenue recognition.

Nilai persediaan diakui sebagai beban pokok pendapatan masing-masing sebesar Rp 19.975.066.280 dan Rp 37.005.807.993 untuk tahun yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 (Catatan 20).

Value of inventories is recognised as cost of revenue of Rp 19.975.066.280 and Rp 37,005,807,993, for the years ended 30 June 2024 dan 31 December 2023, respectively (Note 20).

Hak legal atas tanah berupa HGB atas nama Grup berjangka waktu 26-30 tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2037-2047. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat kesulitan dalam perpanjangan HGB.

The legal rights over the land in the form of HGB under the name of the Group have periods of 26-30 years, which expired on 2037-2047. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landright.

Manajemen berpendapat tidak perlu perlindungan asuransi untuk persediaannya karena sebagian sebesar terdiri dari tanah.

Management believes it is not necessary to provide insurance coverage for its inventories since most of the inventories consist of land.

PT NATURA CITY DEVELOPMENTS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NATURA CITY DEVELOPMENTS TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 JUNE 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa nilai realisasi persediaan lebih tinggi dari biayanya. Sehingga penyisihan atas penurunan nilai persediaan tersebut tidak diperlukan.

6. INVENTORIES (Continued)

Management believes that its inventories are realizable at amounts higher than the cost. Therefore, no allowance for impairment losses is necessary.

7. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

	30 Juni 2024/ 31 June 2024
PT Bank Bukopin Tbk	19.175.495.870
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	19.087.618.445
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7.328.229.925
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	2.872.246.020
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.206.100.003
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	2.017.775.167
PT Bank Central Asia Tbk	923.790.741
PT Bank UOB Indonesia	757.176.184
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	713.496.933
PT Bank Muamalat Tbk	341.561.822
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	57.545.000
Total	56.481.036.110

Dana Grup yang ditempatkan pada beberapa bank pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 merupakan dana pencairan KPR dari konsumen, sedangkan dana Grup yang ditempatkan di PT Bank Bukopin Tbk sebesar Rp 19.175.495.870 dan Rp 19.163.668.492 merupakan dana yang digunakan sebagai jaminan atas utang PT Sentul City Tbk yang tidak bisa digunakan oleh Grup berdasarkan pernyataan yang tercantum dalam Perjanjian Kredit antara PT Sentul City Tbk dan bank.

7. RESTRICTED FUND

	31 Desember 2023/ 31 December 2023
PT Bank Bukopin Tbk	19.163.668.492
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	18.469.037.529
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7.560.973.036
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	3.813.450.303
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.829.353.698
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	2.201.287.396
PT Bank Central Asia Tbk	923.801.691
PT Bank UOB Indonesia	747.507.623
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	713.496.933
PT Bank Muamalat Tbk	341.561.822
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	57.545.000
Total	56.821.683.523

The Group funds which was placed in several banks as of 30 June 2024 dan 31 December 2023 were liquidation of KPR funds from customers, while the Group fund placed in PT Bank Bukopin Tbk amounted to Rp 19.175.495.870 and Rp 19.163.668.492 respectively used as guarantees for debt of PT Sentul City Tbk that are not available for use by the Group in accordance to terms of the Credit Agreement between PT Sentul City Tbk and bank.

8. TANAH UNTUK PENGEMBANGAN

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, luas tanah untuk pengembangan masing-masing berjumlah 143,61 hektar dan 143,61 hektar (tidak diaudit) dengan nilai masing-masing Rp 472.072.669.877 dan Rp 463.989.655.577 Grup telah mempunyai sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) atas tanah tersebut.

Mutasi tanah dalam pengembangan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024/ 31 June 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Tanah dalam pengembangan	463.989.655.577	467.931.922.929
Penambahan tahun berjalan	8.083.014.300	10.757.732.648
Reklasifikasi ke aset tetap (Catatan 9)	()	(14.700.000.000)
Total	472.072.669.877	463.989.655.577

8. LAND FOR DEVELOPMENT

As of 30 June 2024 dan 31 December 2023, the area of land for development totaled 143.61 hectares and 143.61 hectares (unaudited) with carrying values of Rp 472.072.669.877 and Rp 463,989,655,577 respectively. The Group holds the "Hak Guna Bangunan" (HGB) certificates over these lands.

Mutation of land in development are as follows:

Land for development
Additional in current year
Reclassification to property and
equipment (Note 9)

Total

Ekshibit E/37

Exhibit E/37

PT NATURA CITY DEVELOPMENTS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NATURA CITY DEVELOPMENTS TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 JUNE 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. TANAH UNTUK PENGEMBANGAN (Lanjutan)

8. LAND FOR DEVELOPMENT (Continued)

	30 Juni 2024/ 30 June 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Lokasi (dalam hektar) (tidak diaudit)			Location (in hectares) (unaudited)
Pengasinan	127,73	127,73	Pengasinan
Mekar Galih Cikalong Cianjur	13,77	13,77	Mekar Galih Cikalong Cianjur
Babakan Madang	2,10	2,10	Babakan Madang
T o t a l	143,61	143,61	T o t a l

Tidak terdapat biaya bunga dan selisih kurs yang dikapitalisasi untuk tahun yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

There are no capitalized interest and foreign exchange fees for the year ended 30 June 2024 dan 31 December 2023.

Tidak terdapat tanah yang dijadikan jaminan utang pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

There was no land pledged as collateral for debt as of as of 30 June 2024 dan 31 December 2023.

Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat masalah dengan hak kepemilikan atas tanah tersebut dan proses sertifikasi hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

The Group believes that there is no problem with land ownership rights on these land for development and the land right certification process since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Hak legal atas tanah berupa HGB atas nama Grup berjangka waktu 30 tahun yang akan jatuh tempo 2047-2048. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat kesulitan dalam perpanjangan HGB.

The legal rights over the land in the form of HGB under the name of the Group have periods of 30 years, which expired on 2047-2048. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the HGB.

Pada tanggal 30 Juni 2024, tanah dan bangunan berupa SHGB No. 02696, 03052 dan pecahan 54 SHGB seluas total 1,58 hektar yang terletak di gunung sindur sebagai jaminan atas pinjaman dari PT Bank Tabungan Negara (persero) Tbk (Catatan 15).

As of 30 June 2024, land into plot of land and building in the form of SHGB No. 02696, 03052, and 54 fractions in total area of 1.58 hectare located in pengasinan as collateral for the loan from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (Note 15).

Pada tanggal 30 Juni 2024, tanah dan bangunan berupa SHGB No. 136, 138, dan 144 seluas total 162 m² yang terletak di pengasinan sebagai jaminan atas pinjaman dari PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk (Catatan 15).

As of 30 June 2024, land into plot of land and building in the form of SHGB No. 136,138, and 144 in total area of 162 m² located in pengasinan as collateral for the loan from PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk (Note 15).

9. ASET TETAP

9. PROPERTY AND EQUIPMENT

30 Juni 2024	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	30 June 2024
Nilai perolehan						C o s t s
Pemilikan langsung						Direct ownership
T a n a h	17.101.800.000	-	-	-	17.101.800.000	L a n d
Bangunan	11.323.884.393	90.150.000	-	997.904.054	12.411.938.447	B u i l d i n g s
Mesin dan peralatan	374.028.600	14.559.910	10.709.100	-	377.879.410	M a c h i n e r i e s a n d e q u i p m e n t s
Kendaraan	2.115.965.947	51.225.000	18.271.569	-	2.148.919.378	V e h i c l e s
Peralatan dan perabot kantor	4.565.447.894	169.454.500	262.155.292	-	4.472.747.102	F u r n i t u r e s a n d f i x t u r e s
Papan reklame	282.500.000	-	-	-	282.500.000	B i l l b o a r d
Aset dalam penyelesaian	4.833.243.054	2.977.858.199	-	(997.904.054)	6.813.197.199	C o n s t r u c t i o n i n p r o g r e s s
T o t a l	40.596.869.888	3.303.247.609	291.135.961	-	43.608.981.536	T o t a l

PT NATURA CITY DEVELOPMENTS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NATURA CITY DEVELOPMENTS TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 JUNE 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

9. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

<u>30 Juni 2024</u>	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Disposal</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	<u>31 June 2024</u>
Akumulasi penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	1.054.796.787	292.164.227	-	-	1.346.961.014	Buildings
Mesin dan peralatan	229.909.047	29.098.311	815.063	-	258.192.295	Machineries and equipments
Kendaraan	1.404.136.619	108.429.259	11.800.388	-	1.500.765.490	Vehicles
Peralatan dan perabot kantor	3.186.265.014	199.489.089	2.901.078	-	3.382.853.025	Furnitures and fixtures
Papan reklame	20.062.500	14.125.000	-	-	34.187.500	Billboard
T o t a l	5.895.169.967	643.305.886	15.516.529	-	6.522.959.324	T o t a l
Nilai tercatat	34.701.699.921				37.086.022.212	Carrying amount
<u>31 Desember 2023</u>	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Disposal</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	<u>31 December 2023</u>
Nilai perolehan						C o s t s
Pemilikan langsung						Direct ownership
T a n a h	2.401.800.000	-	-	14.700.000.000	17.101.800.000	L a n d
Bangunan	1.726.475.093	118.042.000	-	9.479.367.300	11.323.884.393	Buildings
Mesin dan peralatan	295.760.600	78.268.000	-	-	374.028.600	Machineries and equipments
Kendaraan	1.331.267.365	784.698.582	-	-	2.115.965.947	Vehicles
Peralatan dan perabot kantor	3.811.659.480	773.788.414	20.000.000	-	4.565.447.894	Furnitures and fixtures
Papan Reklame	-	282.500.000	-	-	282.500.000	Billboard
Aset dalam penyelesaian	9.177.489.300	5.135.121.054	-	(9.479.367.300)	4.833.243.054	Construction in progress
T o t a l	18.744.451.838	7.172.418.050	20.000.000	14.700.000.000	40.596.869.888	T o t a l
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	611.459.929	443.336.858	-	-	1.054.796.787	Buildings
Mesin dan peralatan	181.575.563	48.333.484	-	-	229.909.047	Machineries and equipments
Kendaraan	1.303.065.370	101.071.249	-	-	1.404.136.619	Vehicles
Peralatan dan perabot kantor	2.874.769.509	311.495.505	-	-	3.186.265.014	Furnitures and fixtures
Papan Reklame	-	20.062.500	-	-	20.062.500	Billboard
T o t a l	4.970.870.371	924.299.596	-	-	5.895.169.967	T o t a l
Nilai tercatat	13.773.581.467				34.701.699.921	Carrying amount

Ekshibit E/39

Exhibit E/39

PT NATURA CITY DEVELOPMENTS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NATURA CITY DEVELOPMENTS TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 JUNE 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

Beban penyusutan dibebankan ke dalam beban umum dan administrasi masing-masing pada tahun yang berakhir 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2024/ 31 June 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ 31 December 2023</u>
Beban umum dan administrasi (Catatan 22)	643.305.886	924.299.596

General and administrative
expenses (Note 22)

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, rincian persentase penyelesaian dan estimasi waktu penyelesaian untuk aset dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

	<u>Persentase penyelesaian/ Percentage of completion (tidak diaudit/ Unaudited)</u>	<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>
<u>30 Juni 2024</u> Bangunan	95%	<u>6.813.197.200</u>
<u>31 Desember 2023</u> Bangunan	95%	<u>4.833.243.054</u>

9. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

Depreciation expenses charged to general and administrative expenses for the year ended 30 June 2024 dan 31 December 2023 are as follows:

As of 30 June 2024 dan 31 December 2023, the details of percentage of completion and estimates completion dates of constructions in progress are as follows:

	<u>Estimasi waktu penyelesaian/ Estimated time of completion (tidak diaudit/ unaudited)</u>	<u>30 June 2024 Buildings</u>
September/September 2024		
	<u>Estimasi waktu penyelesaian/ Estimated time of completion (tidak diaudit/ unaudited)</u>	<u>31 December 2023 Buildings</u>
Maret/March 2024		

Hak legal atas tanah berupa HGB atas nama Grup berjangka waktu 20-30 tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2011-2033. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat kesulitan dalam perpanjangan HGB.

The legal rights over the land in the form of HGB under the name of the Group has periods of 20-30 years, which expired on 2011-2033. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landright.

Semua aset tetap pada periode pelaporan telah digunakan secara penuh untuk mendukung aktivitas operasi Grup. Aset tersebut belum sepenuhnya disusutkan, dan tidak terdapat aset yang disusutkan penuh yang masih digunakan entitas di dalam operasinya.

All the property and equipment as at the reporting period are fully used to support the Group operation activities. Those assets are not yet fully depreciated, and there's no fully depreciated assets that are still used by the entity in its operation.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, aset tetap berupa bangunan serta kendaraan diasuransikan terhadap risiko kebakaran, banjir dan risiko kerugian lainnya (all risks) dengan nilai pertanggungan masing-masing sekitar Rp 11.279.205.430 dan Rp 5.519.541.605. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As of 30 June 2024 dan 31 December 2023, buildings and vehicles are covered by insurance against losses by fire, flood and other risks (all risks) with a total coverage amount of approximately Rp 11.279.205.430 and Rp 5,519,541,605, respectively. Management believes that the existing insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from the insured risks.

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat penurunan atas nilai aset tetap Grup masing-masing pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

Based on the evaluation of the management, there is no impairment in the value of the Company and subsidiaries' property and equipment as of 30 June 2024 dan 31 December 2023, respectively.

Ekshibit E/40

Exhibit E/40

PT NATURA CITY DEVELOPMENTS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NATURA CITY DEVELOPMENTS TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 JUNE 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UANG MUKA PEROLEHAN TANAH

Dalam rangka untuk memperluas areal tanah yang dimilikinya, Perusahaan melakukan pembelian tanah yang berada di sekitar areal tanah Perusahaan. Pembelian tanah tersebut dilakukan dengan pembayaran uang muka kepada pemilik tanah melalui beberapa perantara. Jumlah uang muka tersebut dilaporkan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai "Uang muka perolehan tanah".

Saldo uang muka perolehan tanah masing-masing sebesar Rp 21.970.400.000 dan Rp 21.970.400.000 pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023. Uang muka pembelian tanah tersebut akan direklasifikasi ke akun "Tanah untuk pengembangan" pada saat harga pembelian tanah tersebut telah dilunasi penuh dan surat pelepasan hak diterima oleh Perusahaan. Lokasi tanah berada di Cikalongkulon, Cianjur dengan luas 3,03 Hektar (tidak diaudit) pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

Uang muka perolehan tanah milik grup, tidak dijadikan jaminan pada pinjaman dalam bentuk apapun.

10. ADVANCES FOR LAND ACQUISITION

In order to expand its land banks, the are continuing to acquire land surrounding the Company's land bank. The Company has provided advance payments to the land owners through several agents. The total advances are reported as "Advances for land acquisition" in the consolidated statements of financial positions.

The amount of advance land acquisition each is Rp 21,970,400,000 and Rp 21.970.400.000 on 30 June 2024 dan 31 December 2023, respectively. Such advances for purchase of land will be reclassified to "Land for development" account, when the purchases price of the land has been fully paid and the waiver of rights has been received by the Company. The location of the land is in the Cikalongkulon, Cianjur with an area of 3.03 hectares (unadited) as of 30 june 2024 dan 31 December 2023, respectively.

The group's advance for land acquisition is not pledged as collateral for any loans.

11. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

	30 Juni 2024/ 30 June 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
PT Bojong Indah Mandiri	355.402.480	680.259.082
PT Fitracont	306.835.600	-
PT Tiga Warna Jaya Indonesia	305.000.000	-
PT Yudha Bangun Persada	197.302.500	435.348.438
PT Karya Manunggal Prakarsa	177.586.800	786.732.369
PT Satu Rumah Mandiri	126.683.518	123.596.724
PT Cipta Disain Arsitektur Mandiri	114.000.000	-
CV AR AR Landscape	108.438.326	15.646.897
PT Citas Otis Elevator	105.000.000	-
PT Bima Natisa Graha	73.512.275	336.477.958
PT Meta Media Infranusantara	-	300.000.000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50 juta)	389.339.213	1.105.851.555
T o t a l	2.259.100.712	3.783.913.023

Umur seluruh utang usaha - pihak ketiga Perusahaan belum jatuh tempo.

11. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

PT Bojong Indah Mandiri
PT Fitracont
PT Tiga Warna Jaya Indonesia
PT Yudha Bangun Persada
PT Karya Manunggal Prakarsa
PT Satu Rumah Mandiri
PT Kembar Jaya Abadi
CV AR AR Landscape
PT Citas Otis Elevator
PT Bima Natisa Graha
PT Meta Media Infranusantara
Others (each amount below below Rp 50 million)
T o t a l

The age of all of the Company's trade payable - third parties is not yet due.

12. BIAYA AKRUAL

	30 Juni 2024/ 30 June 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Kontraktor	18.042.791.425	20.214.811.809
Lain-lain	1.065.022.311	609.653.716
T o t a l	19.107.813.736	20.824.465.525

12. ACCRUED EXPENSES

Contractor
O t h e r

T o t a l

Ekshibit E/41

Exhibit E/41

PT NATURA CITY DEVELOPMENTS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NATURA CITY DEVELOPMENTS TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 JUNE 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN

13. TAXATION

a. Pajak Dibayar Di Muka

a. Prepaid Taxes

	30 Juni 2024/ 30 June 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Perusahaan:		
Pajak Final - Pasal 4 (2)	5.716.706.728	5.737.094.890
PPh 23	367.116	-
Pajak Pertambahan Nilai	1.098.407.477	1.105.560.529
	<u>6.815.481.321</u>	<u>6.842.655.419</u>

Company:
Final Tax - Article 4(2)
PPh 23
Value Added Tax

b. Utang Pajak

b. Taxes payable

	30 Juni 2024/ 30 June 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Pajak Penghasilan:		
Pajak Penghasilan Badan	103.446.271	625.588.700
Pajak Lain-lain:		
Perusahaan:		
Pasal 21	256.769.637	347.708.654
Pasal 23	7.870.842	9.333.888
Pasal 4 (2)	444.615.245	795.858.131
Pajak Pertambahan Nilai	262.433.186	1.634.495.770
Sub-total	<u>971.688.910</u>	<u>2.787.396.443</u>
Entitas Anak:		
Pasal 21	1.142.375	165.891
Pasal 23	555.500	3.740.981
Pasal 4(2)	3.768.436	-
Sub-total	<u>5.466.311</u>	<u>3.906.872</u>
T o t a l	<u>1.080.601.492</u>	<u>3.416.892.015</u>

Income Taxes:
Corporate Income Tax

Other Taxes:
Company:
Article 21
Article 23
Article 4 (2)
Value Added Tax

Sub-total

Subsidiaries:
Article 21
Article 23
Article 4 (2)

Sub-total

T o t a l

c. Beban Pajak Final

c. Final Tax Expenses

	30 Juni 2024/ 30 June 2024	30 Juni 2023/ 30 June 2023
Pendapatan yang dikenakan pajak final (2,5%)	48.177.984.826	21.110.043.480
Pendapatan yang dikenakan pajak final (5%)	-	-
Pendapatan yang dikenakan pajak final (10%)	20.000.000	57.116.667
Pembatalan penjualan	-	-
T o t a l	<u>48.197.984.826</u>	<u>21.167.160.147</u>
Beban pajak final (2,5%)	1.204.449.619	527.751.087
Beban pajak final (5%)	-	-
Beban pajak final (10%)	2.000.000	5.711.667
Pembatalan penjualan	-	-
T o t a l	<u>1.206.449.619</u>	<u>533.462.754</u>

Revenue subject to
final tax (2.5%)
Revenue subject to
final tax (5%)
Revenue subject to
final tax (10%)
Cancellation of sales

T o t a l

Final tax expenses (2.5%)
Final tax expenses (5%)
Final tax expenses (10%)
Cancellation of sales

T o t a l

PT NATURA CITY DEVELOPMENTS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NATURA CITY DEVELOPMENTS TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 JUNE 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Perhitungan Fiskal

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak serta perhitungan beban pajak kini untuk tahun yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2024/ 30 June 2024</u>	<u>30 Juni 2023/ 30 June 2023</u>
Laba (Rugi) sebelum beban pajak penghasilan menurut laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	2.104.523.074	(9.980.311.058)
Laba entitas anak sebelum beban pajak penghasilan	(97.611.670)	618.217.190
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	2.006.911.404	(9.362.093.868)
Ditambah (dikurangi):		
Penghasilan yang dikenakan pajak bersifat final:		
Penjualan real estat	(48.177.984.826)	(21.110.043.655)
Pendapatan keuangan	(602.699.911)	(790.357.357)
Beban yang berhubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak final	47.243.983.658	33.607.160.460
Beban imbalan kerja	-	-
Penyesuaian perubahan metode atribusi	-	-
Taksiran laba kena pajak	<u>470.210.325</u>	<u>2.344.665.580</u>
Taksiran laba kena pajak (pembulatan)	<u>470.210.325</u>	<u>2.344.665.000</u>
Taksiran beban pajak penghasilan tahun berjalan	<u>103.446.271</u>	<u>515.826.300</u>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka: Pasal 23	<u>-</u>	<u>-</u>
Taksiran utang pajak penghasilan	<u>103.446.271</u>	<u>515.826.300</u>

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk bulan Juni 2024 seperti yang disebutkan di atas akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2024 ke kantor pajak.

Untuk tahun 2023, Perusahaan telah melaporkan penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini dalam SPT PPh Badan sesuai dengan jumlah tersebut di atas.

13. TAXATION (Continued)

d. Fiscal Computation

A reconciliation between profit (loss) before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income and the calculation of current tax expense for the year ended 30 June 2024 dan 30 June 2023 are as follows:

Profit (loss) before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Profit of subsidiary before income tax expense
Income before Income tax expense of the Company
Add (deduct):
Income subject to final tax:
Real estat sales
Finance income
Expenses related to income subject to final tax
Employee benefit expense
Adjustment due to change in attribution method
Estimated income tax
Estimated income tax (rounded)
Estimated income tax expense in the current year
Less prepayments of income taxes:
Article 23
Estimated income tax payable

The total of taxable income and current income tax expense of the Company for mount June 2024 as mentioned above will be reported by the Company in Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") of taxable income for 2024 to the tax office.

For 2023, the Company has reported taxable income and current income tax expense in the Corporate Income Tax in accordance with the amount stated above.

Ekshibit E/43

Exhibit E/43

PT NATURA CITY DEVELOPMENTS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NATURA CITY DEVELOPMENTS TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 JUNE 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UANG MUKA PELANGGAN

14. CUSTOMER DEPOSITS

	30 Juni 2024/ 30 June 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Rumah hunian	69.326.029.269	65.892.040.644	Residential houses
Rumah toko	1.503.815.567	3.067.647.112	Shop houses
Lain-lain	7.968.858.745	7.492.997.205	O t h e r s
T o t a l	78.798.703.581	76.452.684.961	T o t a l
Uang muka pelanggan jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of long-term customer deposits
Rumah hunian	26.578.310.080	20.813.777.940	Residential houses
Rumah toko	776.392.054	1.427.675.804	Shop houses
Lain-lain	7.865.938.245	7.390.569.705	O t h e r s
T o t a l	35.220.640.379	29.632.023.449	T o t a l
Uang muka pelanggan jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term customer deposits, net of current maturities
Rumah hunian	42.747.719.189	45.078.262.704	Residential houses
Rumah toko	727.423.513	1.639.971.308	Shop houses
Lain-lain	102.920.500	102.427.500	O t h e r s
T o t a l	43.578.063.202	46.820.661.512	T o t a l
Penerimaan uang muka di atas akan diakui sebagai penjualan bila memenuhi kriteria pengakuan pendapatan.			The above customers deposits will be recognised as sales when the revenue recognition criteria are met.

15. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

15. LONG-TERM BANK LOANS

	30 Juni 2024/ 30 June 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Bagian pinjaman bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of long term bank loan
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	400.200.000	800.400.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk
Pinjaman bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term bank loan, net of current maturities
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	6.184.699.381	2.425.358.381	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.266.300.000	2.966.150.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk
Sub total	7.450.999.381	5.391.508.381	Sub total
T o t a l	7.851.199.381	6.191.908.381	T o t a l

PT NATURA CITY DEVELOPMENTS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NATURA CITY DEVELOPMENTS TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 JUNE 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Perusahaan

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit yang dibuat oleh Notaris Kristy Sada Perarih Sinulingga, S.H., M.Kn, No. 10 tanggal 11 September 2023, Perusahaan memperoleh modal kerja konstruksi (KYG) dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 9.200.000.000 yang bersifat revolving terbatas berjangka waktu 4 (empat) tahun dengan biaya provisi 0,5% dan bunga sebesar 11,5%.

Perusahaan menjaminkan tanah dan bangunan yang ada dan yang akan ada pada proyek perumahan "Serpong natura city" berupa sertifikat hak guna bangunan atas nama Perusahaan seluas 15.877 m² yang terletak di jalan raya Serpong pengasinan, Gunung Sindur, Bogor, Jawa barat. Beserta dengan agunan lainnya yaitu, *Letter of Undertaking* (LOU) dari PT Sentul City Tbk, SI (*Standing Instruction*) atas penyaluran pencairan kredit konstruksi BTN, Akta Cessie atas piutang Perusahaan yang berkaitan dengan semua proyek perumahan, Akta Perjanjian Subordinasi yang berisi bahwa Perusahaan tidak akan melunasi hutang kepada afiliasi sebelum hutang kepada BTN lunas, Akta Kuasa Substitusi dan Akta Pengakuan Hutang Kredit Modal Kerja (KMK).

Pada tanggal 30 Juni 2023 saldo pinjaman Perusahaan sebesar Rp 9.200.000.000. Pencairan fasilitas kredit pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 7.013.858.381 dan 2.425.358.381.

Tanpa persetujuan tertulis dari bank, bank membatasi Perusahaan untuk, antara lain:

- Memperoleh fasilitas kredit dari pihak lain sehubungan dengan proyek ini, kecuali pinjaman dari pemegang saham dan transaksi dagang yang lazim;
- Mengikat diri sebagai penjamin dan atau menjamin harta;
- Mengubah Anggaran Dasar dan Pengurus Perusahaan (terkait modal, kepemilikan, dan pengurus);
- Melakukan merger dan akuisisi;
- Melunasi hutang atau memberikan piutang kepada pemegang saham/perusahaan afiliasi/grup perusahaan;
- Membubarkan perusahaan dan meminta dinyatakan pailit;
- Menyewakan perusahaan kepada pihak ketiga;
- Membagi dividen perusahaan;
- Memindahtangankan perusahaan dalam bentuk apapun, dengan cara apapun serta atas nama apapun;
- Melakukan transaksi penjualan dan operasional proyek menggunakan rekening selain rekening Perusahaan di Bank BTN.

15. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

The Company

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Based on the deed of Credit Agreement made by Notary Kristy Sada Perarih Sinulingga, S.H., M.Kn, No. 10 dated 11 September 2023, the Company obtained construction working capital (KYG) from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk with a maximum loan of Rp 9,200,000,000 which is limited revolving with a tenor of 4 (four) years with provision fee of 0.5% and interest rate of 11.5%.

The Company pledged the existing and future land and buildings in the "Serpong natura city" housing project in the form of a building use right certificate in the name of the Company covering an area of 15,877 m² located on Serpong pengasinan highway, Gunung Sindur, Bogor, West Java. Along with other collaterals, namely, *Letter of Undertaking* (LOU) from PT Sentul City Tbk, SI (*Standing Instruction*) for the distribution of BTN construction loan disbursement, *Deed of Cessie* for the Company's receivables related to all housing projects, *Deed of Subordination Agreement* which contains that the Company will not pay off debts to affiliates before the debt to BTN is paid off, *Deed of Power of Substitution* and *Deed of Acknowledgment of Working Capital Credit* (KMK) Debt.

As of 30 June 2024, Company's loan balance amounted to Rp 9,200,000,000. Credit facility disbursement as of 30 June 2024 dan 31 December 2023 amounted to Rp Rp 7.013.858.381 and Rp. 2.425.358.381, respectively.

Without prior written approval from the bank, bank limits the Company to, as follows:

- Obtaining credit facilities from other parties in connection with this project, except for loans from shareholders and customary trade transactions;
- Bind themselves as guarantors and or guarantee assets;
- Changing the Company's Articles of Association and Management (related to capital, ownership, and management);
- Conduct mergers and acquisitions;
- Pay off debts or provide receivables to shareholders/affiliated companies/company groups;
- Dissolve the company and request to be declared bankrupt;
- Lease the company to a third party;
- Dividend the company;
- Transferring the company in any form, by any means and under any name;
- Conduct sales transactions and project operations using accounts other than Company's account at Bank BTN.

PT NATURA CITY DEVELOPMENTS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NATURA CITY DEVELOPMENTS TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 JUNE 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit yang dibuat oleh Notaris Satri Yani, S.H., M.Kn, No. 44 tanggal 24 Agustus 2023, Perusahaan memperoleh Kredit Investasi *Refinancing* dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 2.000.000.000 dengan jangka waktu lima tahun dengan bunga provisi 1,25% dan Bunga sebesar 12%.

Perusahaan telah mengkapitalisasi biaya pinjaman masing-masing sebesar Rp 149.213.660 pada 2023 atas aset kualifikasian. Biaya pinjaman dikapitalisasi pada tingkat bunga rata-rata tertimbang dari pinjaman umum yaitu sebesar 100%.

Perusahaan menjaminkan tiga bidang tanah dan bangunan dengan SHGB dengan total luas sebesar 162 m2 yang terletak di Jl Natura Utama, kecamatan Gunung Sindur, Kabupaten Bogor, Jawa Barat

Pada tanggal 30 Juni 2024 saldo pinjaman Perusahaan sebesar Rp 1.666.500.000, dan yang akan jatuh tempo dalam waktu 1 tahun sebesar Rp. 400.200.000,-

Tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, Debitur tidak diperkenankan, antara lain tetapi tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:

- Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain atau menjaminkan kekayaan perusahaan;
- Menerima pinjaman/kredit baru dari bank lain atau Lembaga keuangan lainnya kecuali transaksi dagang yang lazim dan fasilitas bank lain yang sudah ada saat ini melebihi Rp 5.000.000.000;
- Menyewakan assets yang diagunkan di BRI kepada pihak lain;
- Mengadakan transaksi dengan seseorang atau sesuatu pihak, termasuk tetapi tidak terbatas pada perusahaan afiliasinya, dengan cara-cara yang berbeda diluar praktek-praktek dan kebiasaan yang wajar dan melakukan pembelian yang lebih mahal dan melakukan penjualan lebih murah dari harga pasar.
- Melakukan investasi, perluasan usaha dan penjualan aset Perusahaan melebihi Rp 5.000.000.000.

15. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

The Company (Continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Based on the deed of Credit Agreement made by Notary Santri Yani, S.H., M.Kn, No. 44 dated 24 August 2023, the Company obtained Refinancing Investment Loan from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with a maximum loan of Rp 2,000,000,000 which is limited revolving with a tenor of five years with provision fee of 1.25% and interest rate of 12%.

The Company has capitalized borrowing costs on qualifying assets amounting to Rp 149,213,660 in 2023. Borrowing costs were capitalized at the weighted average rate of its general borrowings of 100%.

The Company pledged three parcels of land and building with SHGB with a total area of 162 m2 located at Jl Natura Utama, Gunung Sindur Sub-district, Bogor District, West Java.

As of 30 June 2024, the Company's loan balance amounted to Rp 1.666.500.000. and which will mature within 1 year is Rp. 400,200,000,-

Without prior written approval from the Bank, Debtors are not allowed to, among others but not limited to the following:

- Bind themselves as guarantor against other parties or pledge the company's assets;
- Receive new loans/credit from other banks or other financial institutions except for normal trade transactions and other existing bank facilities exceeding Rp 5,000,000,000;
- Lease assets pledged at BRI to other parties;
- Entering into transactions with a person or a party, including but not limited to its affiliated companies, in ways that are different from reasonable practices and customs and making purchases that are more expensive and making sales that are cheaper than the market price;
- Making investment, business expansion and sale of the Company's assets exceeding Rp 5,000,000,000.

PT NATURA CITY DEVELOPMENTS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NATURA CITY DEVELOPMENTS TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 JUNE 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Entitas Anak

PT Natura Niaga Berjaya

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit yang dibuat oleh Notaris Satri Yani, S.H., M.Kn, No. 37 tanggal 22 September 2023, PT Natura Niaga Berjaya memperoleh *Kredit Investasi Refinancing* dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 2.000.000.000 dengan jangka waktu lima tahun dengan biaya provisi 1% dan Bunga sebesar 12%.

PT Natura Niaga Berjaya menjaminkan dua bidang tanah dan bangunan dengan SHGB dengan total luas sebesar 108 m2 yang terletak di Jl Natura Utama, kecamatan Gunung Sindur, Kabupaten Bogor, Jawa Barat

Pada tanggal 30 Juni 2024 saldo pinjaman PT Natura Niaga Berjaya sebesar Rp 1.699.850.000.

Atas kehilangan pengendalian pada PT Natura Niaga Berjaya tertanggal 21 Maret 2024 di Perusahaan, maka PT Natura Niaga Berjaya bukan merupakan bagian dari Laporan Keuangan Konsolidasian Grup pada tanggal 30 Juni 2024.

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Pada bulan April 2022, DSAK-IAI menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 Employee Benefits.

Grup mencatat liabilitas diestimasi bersih untuk imbalan kerja karyawan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sejumlah Rp 3.513.010.277 dan Rp 3.774.698.229.

	<u>30 Juni 2024/ 30 June 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ 31 December 2023</u>	
Kewajiban tidak lancar imbalan kerja karyawan	3.513.010.277	3.774.698.229	Non-current liabilities for employee benefits

Mutasi saldo liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

15. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

Subsidiary

PT Natura Niaga Berjaya

Based on the deed of Credit Agreement made by Notary Satri Yani, S.H., M.Kn, No. 37 dated 22 September 2023, PT Natura Niaga Berjaya obtained Refinancing Investment Loan from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with a maximum loan of Rp 2,000,000,000 which is limited revolving with a tenor of five years with provision fee of 1% and interest rate of 12%.

PT Natura Niaga Berjaya pledged two parcels of land and building with SHGB with a total area of 108 m2 located at Jl. Natura Utama, Gunung Sindur Sub-district, Bogor District, West Java.

As of 30 June 2024, PT Natura Niaga Berjaya loan balance amounted to Rp 1,699.850.000.

Due to the Company's loss of control in the PT Natura Niaga Berjaya as of 21 Maret 2024, the PT Natura Niaga Berjaya is not part of the Group's Consolidated Financial Statements as of 30 June 2024.

16. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

In April 2022, DSAK-IAI issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: Employee Benefits which was adopted from IAS 19: Employee Benefits.

The Group recorded net estimated liabilities for employee benefits on 30 June 2024 dan 31 December 2023 amounting to Rp 3.513.010.277 and Rp 3,774,698,229, respectively.

The movement of estimated net liabilities for employee benefits over the period are as follows:

Ekshibit E/47

Exhibit E/47

PT NATURA CITY DEVELOPMENTS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NATURA CITY DEVELOPMENTS TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 JUNE 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (Lanjutan)

16. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

	<u>31 Desember 2023/ 31 December 2023</u>	
Saldo awal tahun	5.088.145.642	<i>Balance at beginning of year</i>
Penyisihan selama tahun berjalan	922.414.483	<i>Provision for employee benefits during the years</i>
Keuntungan aktuarial	(1.036.086.896)	<i>Actuarial gain</i>
Imbalan yang di bayarkan	(1.199.775.000)	<i>Benefit paid</i>
Saldo akhir tahun	<u>3.774.698.229</u>	<i>Balance at end of year</i>

Rekonsiliasi penyisihan imbalan kerja karyawan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The reconciliation of provision for employees benefits as of 30 June 2024 dan 31 December 2023 are as follows:

Perhitungan liabilitas imbalan kerja karyawan pada 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 berdasarkan laporan aktuarial independent pada Kantor Konsultan Aktuarial Arya Bagiastra dan Kantor Konsultan Aktuarial Riana dan Rekan tertanggal 8 Januari 2024 dan 10 Januari 2023, yang dihitung menggunakan metode "Projected Unit Credit".

The provision for employees benefits for the year ended 30 June 2024 dan 31 December 2023 were based on independent actuarial report, Kantor Konsultan Aktuarial Arya Bagiastra and Kantor Konsultan Aktuarial Riana dan Rekan dated 8 January 2024 and 10 January 2023, respectively, using the "Projected Unit Credit" method.

Analisis sensitivitas di bawah telah ditentukan berdasarkan kemungkinan perubahan yang cukup untuk setiap asumsi yang signifikan atas nilai kini kewajiban imbalan kerja pada akhir periode pelaporan, dengan asumsi bahwa seluruh asumsi lain yang digunakan adalah konstan:

The sensitivity analysis below has been determined based on the possibility of significant changes to any significant assumptions on the present value of liabilities for employee benefit at the end of the reporting period, assuming that all other assumptions are used constant:

	<u>31 Desember 2023/ 31 December 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ 31 December 2022</u>	
Tingkat diskonto:			<i>Discount rate:</i>
Kenaikan 1%	3.560.181.048	4.842.445.167	<i>Increase 1%</i>
Penurunan 1%	4.011.801.893	5.360.379.885	<i>Decrease 1%</i>
Tingkat kenaikan gaji:			<i>Salary increment rate:</i>
Kenaikan 1%	4.012.664.777	5.360.656.862	<i>Increase 1%</i>
Penurunan 1%	3.555.556.104	4.837.816.922	<i>Decrease 1%</i>

Tabel di bawah adalah analisis jatuh tempo atas pembayaran manfaat yang tidak didiskontokan:

The table below is an analysis of the maturity on the payment of benefits are not discounted:

	<u>31 Desember 2023/ 31 December 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ 31 December 2022</u>	
1 tahun kedepan	234.672.624	1.621.316.122	<i>1 year ahead</i>
Antara tahun ke 1 - tahun ke 2	1.787.066.796	235.282.685	<i>Between year 1 - year 2</i>
Antara tahun ke 2 - tahun ke 5	1.434.606.911	2.098.378.566	<i>Between the 2nd - 5th year</i>
Antara tahun ke 5 - tahun ke 10	3.961.365.412	5.339.690.527	<i>Between the 5th and 10th years</i>
>10 tahun	11.947.268.278	15.848.614.357	<i>>10 years</i>

Durasi rata-rata atas kewajiban imbalan kerja untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing 8,97 tahun dan 8,12 tahun.

The average duration of the liabilities for employee benefits at the end of the year 31 December 2023 dan 2022 is 8.97 years and 8.12 years, respectively.

PT NATURA CITY DEVELOPMENTS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NATURA CITY DEVELOPMENTS TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 JUNE 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM

Perusahaan memiliki modal dasar sebanyak 11.200.000.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh masing-masing sebanyak 5.405.188.966 saham pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

Susunan pemegang saham Grup pada tanggal 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah modal/ Total share capital	
PT Sakti Generasi Perdana	1.115.000.000	20,63	111.500.000.000	PT Sakti Generasi Perdana
PT Tunas Tumbuh Berkembang	534.427.000	9,89	53.442.700.000	PT Tunas Tumbuh Berkembang
Golden Capital Foundation Limited	510.000.000	9,44	51.000.000.000	Golden Capital Foundation Limited
PT Karya Cakrawala Perdana Publik (dibawah 5%)	313.902.870	5,81	31.390.287.000	PT Karya Cakrawala Perdana Public (below 5%)
	2.931.859.096	54,24	293.185.909.600	
T o t a l	5.405.188.966	100,00	540.518.896.600	T o t a l

Susunan pemegang saham Grup pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah modal/ Total share capital	
PT Sakti Generasi Perdana	1.115.000.000	20,63	111.500.000.000	PT Sakti Generasi Perdana
PT Tunas Tumbuh Berkembang	534.427.000	9,89	53.442.700.000	PT Tunas Tumbuh Berkembang
Golden Capital Foundation Limited	510.000.000	9,44	51.000.000.000	Golden Capital Foundation Limited
PT Karya Cakrawala Perdana Publik (dibawah 5%)	313.902.870	5,81	31.390.287.000	PT Karya Cakrawala Perdana Public (below 5%)
	2.931.859.096	54,24	293.185.909.600	
T o t a l	5.405.188.966	100,00	540.518.896.600	T o t a l

Berdasarkan akta Notaris No. 8, Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., tanggal 5 September 2023, Notaris di Bogor, terdapat pengoperan hak atas saham sebanyak 536.000.000 saham yang dimiliki oleh PT Damai Putra Jaya kepada PT Sakti Generasi Perdana dengan nilai nominal saham sebesar Rp 50 per saham.

Berdasarkan akta Notaris No. 172, Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., tanggal 5 September 2023, Notaris di Bogor, terdapat pengoperan hak atas saham sebanyak 579.000.000 saham yang dimiliki oleh PT Hamparan Indah Permai kepada PT Sakti Generasi Perdana dengan nilai nominal saham sebesar Rp 50 per saham.

Berdasarkan akta Notaris No. 74, Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., tanggal 20 September 2023, Notaris di Bogor, terdapat pengoperan hak atas saham sebanyak 235.200.000 saham yang dimiliki oleh PT Sentul City Tbk kepada PT Cahaya Obor Damai dengan nilai nominal saham sebesar Rp 100 per saham.

The Company has authorized capital of 11,200,000,000 shares with a nominal value of Rp 100 per share and issued and fully paid-up capital of 5,405,188,966 shares as of 30 June 2024 dan 31 December 2023, respectively.

Detail of the Group's shareholders as of 30 June 2024 are as follows:

Detail of the Group's shareholders as of 31 December 2023 are as follows:

Based on Notarial deed No. 8, Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., dated 5 September 2023, a Notary in Bogor, there was a transfer of rights to shares totaling 536,000,000 shares owned by PT Damai Putra Jaya to PT Sakti Generasi Perdana with a nominal value of Rp 50 per share.

Based on Notarial deed No. 172, Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., dated 5 September 2023, a Notary in Bogor, there was a transfer of rights to shares totaling 579,000,000 shares owned by PT Hamparan Indah Permai to PT Sakti Generasi Perdana with a nominal value of Rp 50 per share.

Based on Notarial deed No. 74, Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., dated 20 September 2023, a Notary in Bogor, there was a transfer of rights to shares totaling 235,200,000 shares owned by PT Sentul City Tbk to PT Cahaya Obor Damai with a nominal value of Rp 100 per share.

PT NATURA CITY DEVELOPMENTS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NATURA CITY DEVELOPMENTS TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 JUNE 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan akta Notaris No. 91, Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., tanggal 22 September 2023, Notaris di Bogor, terdapat pengoperan hak atas saham sebanyak 212.522.000 saham yang dimiliki oleh PT Sentul City Tbk kepada PT Nuansa Indah Kemilau dengan nilai nominal saham sebesar Rp 100 per saham.

Berdasarkan akta Notaris No. 94, Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., tanggal 25 September 2023, Notaris di Bogor, terdapat pengoperan hak atas saham sebanyak 210.000.000 saham yang dimiliki oleh PT Sentul City Tbk kepada PT Pacifik Management Buana dengan nilai nominal saham sebesar Rp 100 per saham.

Berdasarkan akta Notaris No. 99, Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., tanggal 26 September 2023, Notaris di Bogor, terdapat pengoperan hak atas saham sebanyak 155.225.000 saham yang dimiliki oleh PT Sentul City Tbk kepada PT Maha Gemilang Sejahtera dengan nilai nominal saham sebesar Rp 100 per saham.

Berdasarkan akta Notaris No. 59, Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., tanggal 18 Agustus 2021, Notaris di Bogor, terdapat peningkatan modal sebagai hasil *exercise* Penerbitan Waran Seri I sebanyak 2.029.110 saham, sehingga modal saham Perusahaan berubah menjadi sebesar 5.404.710.955 saham atau kepemilikan saham PT Sentul City Tbk menjadi sebesar 15,04% pada Perusahaan. PT Sentul City Tbk tetap menjadi pengendali atas Perusahaan.

Pada tanggal 28 September 2021, perusahaan mengalami peningkatan modal sebagai hasil *exercise* Penerbitan Waran Seri I sebanyak 478.011 saham, sehingga modal saham Perusahaan berubah menjadi sebesar Rp 5.405.188.966 saham dan diaktakan pada akta Notaris No. 10, Nitra Reza, S.H., M.Kn., tanggal 10 Juni 2022, Notaris di Bogor.

Pada tanggal 31 Juli 2020, PT Sentul City Tbk (SC) melakukan pengalihan saham Perusahaan kepada Golden Capital Foundation Limited sebesar 1.200.000.000 saham dengan total harga Rp 60.000.000.000 sehingga kepemilikan saham SC di NCD menjadi sebesar 29,23%.

Berdasarkan akta Notaris No. 18 oleh Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., tanggal 7 Desember 2020, Notaris di kota Bogor, PT Sentul City Tbk (SC) mengalihkan 250.000.000 kepemilikan saham di Perusahaan kepada PT Manika Elok Cemerlang dengan nilai Nominal sebesar Rp 50 per saham sehingga kepemilikan SC di NCD menjadi sebesar 24,60%.

Berdasarkan akta Notaris No. 19 oleh Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., tanggal 7 Desember 2020, Notaris di kota Bogor, PT Sentul City Tbk (SC) mengalihkan 250.000.000 kepemilikan saham Perusahaan kepada PT Gunung Nusa Indah dengan nilai Nominal sebesar Rp 50 per saham sehingga kepemilikan SC di NCD menjadi sebesar 19,96%.

17. SHARE CAPITAL (Continued)

Based on Notarial deed No. 91, Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., dated 22 September 2023, a Notary in Bogor, there was a transfer of rights to shares totaling 212,522,000 shares owned by PT Sentul City Tbk to PT Nuansa Indah Kemilau with a nominal value of Rp 100 per share.

Based on Notarial deed No. 94, Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., dated 25 September 2023, a Notary in Bogor, there was a transfer of rights to shares totaling 210,000,000 shares owned by PT Sentul City Tbk to PT Pacifik Management Buana with a nominal value of Rp 100 per share.

Based on Notarial deed No. 99, Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., dated 26 September 2023, a Notary in Bogor, there was a transfer of rights to shares totaling 155,225,000 shares owned by PT Sentul City Tbk to PT Maha Gemilang Sejahtera with a nominal value of Rp 100 per share.

Based on Notarial deed No. 59, Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notary in Bogor dated 18 August 2021, there has been an increased by 2,029,110 shares as a result of issuing Warrant Exercise Series I, so that the Company's share capital has changed to amounting to 5,404,710,955 shares or the share ownership of PT Sentul City Tbk become 15.04% in the Company. PT Sentul City Tbk remains the controller of the Company.

On 28 September 2021, Company's shares has increased by 478,011 shares as a result of issuing Warrant Exercise Series I, so that the Company's share capital has changed to amounting to 5,405,188,966 shares and notarized in Deed No. 10, Nitra Reza, S.H., M.Kn., dated 10 June 2022, Notary in Bogor.

On 31 July 2020, PT Sentul City Tbk (SC) sold 1,200,000,000 shares of the Company to Golden Capital Foundation Limited for a total of Rp 60,000,000,000 so that SC has 29.23% ownership in NCD.

Based on Notary deed No. 18 by Notary Elizabeth Karina Leonita, SH, M.Kn., 7 December 2020, Notary in the city of Bogor, PT Sentul City Tbk (SC) transferred 250,000,000 shares of ownership in the Company to PT Manika Elok Cemerlang with a nominal value of Rp 50 per share so that SC has 24.60 ownership in NCD.

Based on Notary deed No. 19 by Notary Elizabeth Karina Leonita, SH, M.Kn., 7 December 2020, Notary in the city of Bogor, PT Sentul City Tbk (SC) transferred 250,000,000 shares of ownership in the Company to PT Gunung Nusa Indah with a nominal value of Rp 50 per share so that SC has 19.96% ownership in NCD.

Ekshibit E/50

Exhibit E/50

**PT NATURA CITY DEVELOPMENTS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NATURA CITY DEVELOPMENTS TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 JUNE 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan akta Notaris No. 19 oleh Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., tanggal 7 Desember 2020, Notaris di kota Bogor, PT Sentul City Tbk (SC) mengalihkan 266.000.000 saham Perusahaan kepada PT Asa Kencana Makmur dengan nilai Nominal sebesar Rp 50 per saham sehingga kepemilikan SC di NCD menjadi sebesar 15,04%.

17. SHARE CAPITAL (Continued)

Based on Notary deed No. 19 by Notary Elizabeth Karina Leonita, SH, M.Kn., 7 December 2020, Notary in the city of Bogor, PT Sentul City Tbk (SC) transferred 266,000,000 shares of ownership in the Company to PT Asa Kencana Makmur with a Nominal value of Rp 50 per share so that SC has 15.04% ownership in NCD.

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan selisih antara jumlah nilai nominal saham Perusahaan sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat dan hasil bersih yang diterima dari penawaran saham kepada masyarakat tersebut. Rincian agio saham pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents the difference between nominal value of the Company's shares offered to the public and the actual net proceeds received from such public offerings. The details of additional paid-in-capital as of 30 June 2024 dan 31 December 2023 are as follows:

	30 Juni 2024/ 30 June 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Agio saham dari Penawaran Umum Perdana	52.000.000.000	52.000.000.000	<i>Premium on paid-in-capital on Initial Public Offering</i>
Biaya emisi saham	(10.598.327.910)	(10.598.327.910)	<i>Share issuance cost</i>
Penebusan Waran dari Penawaran Umum Perdana	259.448.300	259.448.300	<i>Exercise Warrant from Limited Public Offering</i>
Neto	41.661.120.390	41.661.120.390	Net

Perusahaan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan melalui penawaran umum perdana sejumlah 2.600.000.000 saham baru. Keuntungan penerbitan saham baru merupakan selisih antara nilai nominal Rp 100 per saham dan nilai pelaksanaan sebesar Rp 120 (Catatan 1d).

The Company increased the issued and paid in capital of the Company through Initial Public Offering totaling 2,600,000,000 new shares. The gain on the issuance of new shares represents the difference between the nominal value of Rp 100 per share and the exercise value of Rp 120 (Note 1d).

Pada tahun 2021, terdapat 2.507.121 waran yang menjadi modal saham, di mana selisih antara nilai nominal sebesar Rp 100 per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp 150 dicatat dalam "Tambahan Modal Disetor".

In 2021, there are 2,507,121 warrant become shares, which the difference between the nominal value of Rp 100 per share and the exercise price of Rp 150 recorded as "Additional Paid-in-Capital".

19. PENDAPATAN NETO

19. NET REVENUE

	30 Juni 2024/ 30 June 2024	30 Juni 2023/ 30 June 2023	
Rumah hunian	41.730.308.714	19.614.506.307	<i>Residential houses</i>
Pengelolaan kota	2.217.601.024	1.814.181.247	<i>Town management</i>
Rumah toko	6.447.676.112	1.409.737.348	<i>Shop houses</i>
Tanah	-	85.800.000	<i>Land</i>
Pendapatan Franchise	-	25.639.423	
Pembatalan penjualan	-	-	<i>Cancellation of sales</i>
Total	50.395.585.850	22.949.864.325	Total

Tidak ada pendapatan yang lebih dari 10% dari total pendapatan neto konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023.

There are no revenue with total sales exceeding 10% of consolidated net revenue the year ended 30 Juni 2024 dan 30 June 2023.

Ekshibit E/51

Exhibit E/51

**PT NATURA CITY DEVELOPMENTS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NATURA CITY DEVELOPMENTS TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 JUNE 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. BEBAN POKOK PENDAPATAN

20. COST OF REVENUE

	<u>30 Juni 2024/ 30 June 2024</u>	<u>30 Juni 2023/ 30 June 2023</u>	
Rumah hunian (Catatan 6)	17.709.299.288	9.415.698.156	<i>Residential houses (Note 6)</i>
Pengelolaan kota	1.596.257.708	1.549.045.292	<i>Town management</i>
Rumah toko (Catatan 6)	2.265.766.992	615.614.027	<i>Shop houses (Note 6)</i>
Tanah (Catatan 6)	-	16.336.056	<i>Land (Note 6)</i>
T o t a l	<u>21.571.323.988</u>	<u>11.596.693.531</u>	T o t a l

21. BEBAN PENJUALAN

21. SELLING EXPENSES

	<u>30 Juni 2024/ 30 June 2024</u>	<u>30 Juni 2023/ 30 June 2023</u>	
Pemasaran	3.881.034.647	3.697.839.375	<i>Marketing</i>
Gaji dan tunjangan	5.026.379.225	3.551.577.799	<i>Salary and allowances</i>
Jasa professional	252.034.009	416.270.432	<i>Professional fees</i>
Sewa	68.000.000	84.000.000	<i>Rent</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	92.752.961	74.943.133	<i>Others (each below Rp 100 million)</i>
T o t a l	<u>9.320.200.842</u>	<u>7.824.630.739</u>	T o t a l

22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

22. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>30 Juni 2024/ 30 June 2024</u>	<u>30 Juni 2023/ 30 June 2023</u>	
Gaji dan tunjangan	12.800.717.474	11.800.869.881	<i>Salaries and allowances</i>
Kebersihan dan keamanan	1.287.665.000	1.545.475.667	<i>Cleaning and security</i>
Jasa profesional	453.272.000	660.620.567	<i>Professional fees</i>
Penyusutan (Catatan 9)	643.305.886	618.814.910	<i>Depreciation (Note 9)</i>
Imbalan kerja karyawan	-	-	<i>Employee benefit</i>
S e w a	394.901.105	381.613.313	<i>R e n t</i>
Jamuan dan representasi	130.289.265	230.623.595	<i>Entertainment</i>
Listrik, telepon dan internet	417.788.223	177.405.186	<i>Electricity, telephone, and internet</i>
Perlengkapan kantor	85.850.983	103.271.836	<i>Office supplies</i>
Bahan bakar	88.626.500	72.224.800	<i>F u e l</i>
Pajak	33.928.412	25.669.106	<i>Taxes</i>
Transportasi	9.000.000	23.191.000	<i>Transportation</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 150 juta)	830.745.279	430.991.460	<i>Others (each below Rp 150 million)</i>
T o t a l	<u>17.176.090.127</u>	<u>16.070.771.321</u>	T o t a l

PT NATURA CITY DEVELOPMENTS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NATURA CITY DEVELOPMENTS TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 JUNE 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. SALDO, TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN PIHAK BERELASI

23. ACCOUNT BALANCES, TRANSACTIONS AND RELATIONSHIP WITH RELATED PARTIES

Hubungan dan sifat saldo akun atau transaksi-transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The relationship and nature of account balances or transactions with related parties are described as follows:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat dari Hubungan/ Nature of Relationships	Sifat dari Transaksi/ Nature of Transactions
PT Bukit Jonggol Asri	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang pihak berelasi non-usaha/ Non-trade receivables related parties
PT Sinar Karya Konstruksindo	Afiliasi/ Affiliated	Piutang pihak berelasi non-usaha/ Non-trade receivables related parties
PT Natura Sports Arena	Afiliasi/ Affiliated	Piutang pihak berelasi non-usaha/ Non-trade receivables related parties
PT Natura Niaga Berjaya	Afiliasi/ Affiliated	Piutang pihak berelasi non-usaha/ Non-trade receivables related parties
PT Highland Property Investama	Afiliasi/ Affiliated	Piutang pihak berelasi non-usaha/ Non-trade receivables related parties

Rincian saldo akun-akun dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of accounts with related parties are as follows:

	Jumlah/ Amount		Persentase terhadap jumlah aset/Liabilitas Percentage of total assets/Liabilities		
	30 Juni 2024/ 30 June 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	30 Jun 2024/ 30 Jun 2024	31 Des 2023/ 31 Dec 2023	
Piutang non-usaha					Non-trade receivables
PT Bukit Jonggol Asri	4.400.000.000	4.400.000.000	0,451	0,452	PT Bukit Jonggol Asri
PT Natura Sports Arena	1.083.887.003	292.364.276	0,111	0,030	PT Natura Sports Arena
PT Highland Property Investama	1.485.000.000	-	0,152	-	PT Highland Property Investama
PT Natura Niaga Berjaya	52.810.000	-	0,005	-	PT Natura Niaga Berjaya
PT Sinar Karya Konstruksindo	3.000.000	-	0,000	-	PT Sinar Karya Konstruksindo
PT Natura Abadi Sejahtera	1.500.000	-	0,000	-	PT Natura Abadi Sejahtera
Total	7.026.197.003	4.692.364.276	0,719	0,482	Total
Hutang non-usaha					Non-trade paybles
PT Natura Niaga Berjaya	2.513.141.654	-	2,154	-	PT Natura Niaga Berjaya
Total	2.513.141.654	-	2,154	-	Total

Gaji dan tunjangan lain yang diberikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi kelompok usaha sebesar Rp 1.866.738.844 dan Rp 2.846.128.876 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan Rp 3.775.345.294 dan Rp 4.135.871.056 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Salaries and other benefits given to the business group's Board of Commissioners and Directors amounted to Rp 1.866.738.844 dan Rp 2.846.128.876 for the year ended 30 June 2024 and Rp 3,775,345,294 and Rp 4,135,871,056 for the year ended 31 December 2023.

Ekshibit E/53

Exhibit E/53

PT NATURA CITY DEVELOPMENTS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NATURA CITY DEVELOPMENTS TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 JUNE 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. SALDO, TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN PIHAK
BERELASI (Lanjutan)

Rincian saldo akun dengan pihak berelasi yang jumlahnya melebihi Rp 1.000.000.000 pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

1. Piutang non-usaha kepada PT Bukit Jonggol Asri (BJA) merupakan pinjaman untuk modal kerja yang tidak disertai jaminan dan seluruhnya dapat ditagih sesuai permintaan dari pemberi pinjaman (*demandable*). Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, jumlah piutang dari PT Bukit Jonggol Asri masing-masing sebesar Rp 4.400.000.000.
2. Piutang non-usaha kepada PT Natura Sport Arena (NSA) merupakan pinjaman untuk modal kerja yang tidak dikenakan bunga, tidak disertai jaminan dan seluruhnya dapat ditagih sesuai permintaan dari pemberi pinjaman (*demandable*). Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, jumlah piutang dari PT Natura Sport Arena masing-masing sebesar Rp. 1.083.887.003 dan Rp 292.364.276.
3. Piutang non-usaha kepada PT Highland Property Investama (HPI) merupakan pinjaman untuk modal kerja yang tidak dikenakan bunga, tidak disertai jaminan dan seluruhnya dapat ditagih sesuai permintaan dari pemberi pinjaman (*demandable*). Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, jumlah piutang kepada PT Highland Property Investama masing-masing sebesar Rp.1.485.000.000 dan Nihil.
4. Hutang non-usaha kepada PT Natura Niaga Berjaya (NNB) merupakan pinjaman untuk modal kerja yang tidak dikenakan bunga, tidak disertai jaminan dan seluruhnya dapat ditagih sesuai permintaan dari pemberi pinjaman (*demandable*). Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, jumlah piutang kepada PT Natura Niaga Berjaya masing-masing sebesar Rp.2.513.161.454 dan Nihil.

23. ACCOUNT BALANCES, TRANSACTIONS AND RELATIONSHIP
WITH RELATED PARTIES (Continued)

Details of the amount with related parties exceeding Rp 1,000,000,000 as of 30 June 2024 dan 31 December 2023 is as follows:

1. Non-trade receivable to PT Bukit Jonggol Asri (BJA) for working capital is not accompanied by a guarantee and fully collectible at the request of the lender (*demandable*). As of 30 June 2024 dan 31 December 2023, receivable from PT Bukit Jonggol Asri is amounting to Rp 4,400,000,000, respectively.
2. Non-trade receivables to PT Natura Sport Arena (NSA) for working capital is not subject to interest, is not accompanied by a guarantee and fully collectible at the request of the lender (*demandable*). As of 30 June 2024 dan 31 December 2023, receivable from PT Natura Sport Arena is amounting to Rp. 1.083.887.003 and Rp 292.364.276. respectively.
3. Non-trade receivables to PT Highland Property Investama (HPI) for working capital is not subject to interest, is not accompanied by a guarantee and fully collectible at the request of the lender (*demandable*). As of 30 June 2024 dan 31 December 2023, payable to PT Highland Property Investama is amounting to Rp.1.485.000.000 and nil, respectively.
4. Non-trade payables to PT Natura Niaga Berjaya (NNB) for working capital is not subject to interest, is not accompanied by a guarantee and fully collectible at the request of the lender (*demandable*). As of 30 June 2024 dan 31 December 2023, payable to PT Natura Niaga Berjaya is amounting to Rp. 2.513.161.454 and nil, respectively.

24. LABA (RUGI) PER SAHAM

Berikut adalah perhitungan (rugi) laba per saham dasar masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023:

	30 Juni 2024/ 30 June 2024	30 Juni 2023/ 30 June 2023
Laba (Rugi) neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik perusahaan	1.872.323.999	(10.496.137.354)
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	5.405.188.966	5.405.188.966
Laba (rugi) per saham dasar	0,35	(1,94)

24. EARNINGS (LOSS) PER SHARE

The following are the computation of (loss) earnings per share for the year ended 30 June 2024 dan 31 December 2023, respectively:

Net income (loss) attributable to owners of the Company
Weighted average number of ordinary shares outstanding
Basic earnings (loss) per share

PT NATURA CITY DEVELOPMENTS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NATURA CITY DEVELOPMENTS TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 JUNE 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Kebijakan manajemen risiko keuangan Grup bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko keuangan yang dihadapi Grup, menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai serta untuk mengawasi kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan.

Kebijakan manajemen risiko keuangan yang dijalankan oleh Grup dalam menghadapi risiko tersebut adalah sebagai berikut:

a. Risiko Kredit

Eksposur risiko kredit Grup terutama adalah dalam mengelola piutang usaha. Grup melakukan pengawasan kolektibilitas piutang usaha sehingga dapat diterima penagihannya secara tepat waktu dan juga melakukan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan dan membentuk pencadangan berdasarkan hasil penelaahan tersebut.

Dalam mengelola penagihan piutang agar tepat waktu, maka Grup melakukan pengawasan secara intensif, dengan mengirimkan surat penagihan berkala kepada konsumen sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang ditetapkan. Atas keterlambatan pembayaran dari konsumen, maka Grup akan mengenakan denda.

Tabel di bawah ini merangkum eksposur maksimum bruto risiko kredit dari aset keuangan sebelum memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

	30 Juni 2024/ 30 June 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Biaya perolehan diamortisasi		
Bank dan setara kas	25.173.521.341	33.877.149.102
Piutang usaha	88.123.415.596	84.445.683.952
Piutang non-usaha	7.029.755.053	4.741.895.386
Dana yang dibatasi penggunaannya	56.481.036.110	56.821.683.523
Aset keuangan tidak lancar lainnya	25.800.000	40.800.000
T o t a l	176.833.528.100	179.927.211.963

Analisis aging aset keuangan Grup adalah sebagai berikut:

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group financial risk management policy aims to identify and analyze the financial risks faced by the Group, setting risk limits and controls are appropriate and to oversee compliance with the limits established.

Financial risk management policy implemented by the Group relative to these risks are as follows:

a. Credit Risk

The Group's exposure to credit risk is primarily in managing trade receivables. The Group monitors the collectibility of trade receivables so that they can be collected in a timely manner and also reviews each customer receivable periodically to assess the potential for collection failure and establishes a provision based on the results of the review.

In managing the collection of receivables in a timely manner, the Group conducts intensive supervision, by sending periodic collection letters to consumers in accordance with the established Standard Operating Procedures (SOP). For late payment from customers, the Group will impose a fine.

The table below summarises the gross maximum exposure to credit risk of financial assets before considering any collateral held or non-trade credit enhancements as of 30 June 2024 dan 31 December 2023.

	Amortised cost
Cash in banks and cash equivalents	
Trade receivables	
Non-trade receivables	
Restricted funds	
Other non-current financial asset	
T o t a l	

Aging analyses of the Group financial assets are as follow:

PT NATURA CITY DEVELOPMENTS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NATURA CITY DEVELOPMENTS TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 JUNE 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

a. Credit Risk (Continued)

30 Juni 2024	Belum jatuh tempo maupun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not past due and not impaired</i>	Telah jatuh tempo namun belum mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>				Total	30 June 2024
		1-3 Bulan/Month	3-6 Bulan/Month	6-12 Bulan/Month	> 12 Bulan/Month		
Biaya perolehan diamortisasi							<i>Amortised cost</i>
Bank dan setara kas	25.173.521.341	-	-	-	-	25.173.521.341	<i>Cash in banks and cash equivalents</i>
Piutang usaha	87.521.341.346	520.225.781	81.728.469	120.000	-	88.123.415.596	<i>Trade receivables</i>
Piutang non-usaha	7.029.755.053	-	-	-	-	7.029.755.053	<i>Non-trade receivables</i>
Dana yang dibatasi penggunaannya	56.481.036.110	-	-	-	-	56.481.036.110	<i>Restricted funds</i>
Aset keuangan tidak lancar lainnya	25.800.000	-	-	-	-	25.800.000	<i>Other non-current financial asset</i>
Total	176.231.453.850	520.225.781	81.728.469	120.000	-	176.833.528.100	Total
31 Desember 2023	Belum jatuh tempo maupun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not past due and not impaired</i>	Telah jatuh tempo namun belum mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>					31 December 2023
		1-3 Bulan/Month	3-6 Bulan/Month	6-12 Bulan/Month	> 12 Bulan/Month	Total	
Bank dan setara kas	33.877.149.102	-	-	-	-	33.877.149.102	<i>Cash in banks and cash equivalents</i>
Piutang usaha	84.099.118.051	287.373.368	48.229.197	10.963.336	-	84.445.683.952	<i>Trade receivables</i>
Piutang non-usaha	4.741.895.386	-	-	-	-	4.741.895.386	<i>Non-trade receivables</i>
Dana yang dibatasi penggunaannya	56.821.683.523	-	-	-	-	56.821.683.523	<i>Restricted funds</i>
Aset keuangan tidak lancar lainnya	40.800.000	-	-	-	-	40.800.000	<i>Other non-current financial asset</i>
Total	179.580.646.062	287.373.368	48.229.197	10.963.336	-	179.927.211.963	Total

Berikut adalah klasifikasi aset keuangan Grup yang tidak lewat jatuh tempo atau gangguan.

Below is the classification of the Group' financial assets that are neither past-due nor impaired.

30 Juni 2024	Tingkat atas/ <i>High grade</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>	Total	30 June 2024
Bank dan setara kas	25.173.521.341	-	25.173.521.341	<i>Cash in bank and cash equivalents</i>
Piutang usaha	-	87.521.341.346	87.521.341.346	<i>Trade receivables</i>
Piutang non-usaha	7.029.755.053	-	7.029.755.053	<i>Non-trade receivables</i>
Dana yang dibatasi Penggunaannya	56.481.036.110	-	56.481.036.110	<i>Restricted funds</i>
Aset keuangan tidak lancar lainnya	25.800.000	-	25.800.000	<i>Other non-current financial assets</i>
Total	88.710.112.504	87.521.341.346	176.231.453.850	Total
31 Desember 2023	Tingkat atas/ <i>High grade</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>	Total	31 December 2023
Biaya perolehan diamortisasi				<i>Amortised cost</i>
Bank dan setara kas	33.877.149.102	-	33.877.149.102	<i>Cash in bank and cash equivalents</i>
Piutang usaha	-	84.099.118.051	84.099.118.051	<i>Trade receivables</i>
Piutang non-usaha	4.741.895.386	-	4.741.895.386	<i>Non-trade receivables</i>
Dana yang dibatasi Penggunaannya	56.821.683.523	-	56.821.683.523	<i>Restricted funds</i>
Aset keuangan tidak lancar lainnya	40.800.000	-	40.800.000	<i>Other non-current financial assets</i>
Total	95.481.528.011	84.099.118.051	179.580.646.062	Total

PT NATURA CITY DEVELOPMENTS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NATURA CITY DEVELOPMENTS TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 JUNE 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

Aset keuangan lain Grup dikategorikan berdasarkan pengalaman penagihan Grup kepada rekanan. Definisi dari peringkat yang digunakan oleh Grup untuk mengevaluasi risiko kredit rekanan adalah sebagai berikut:

1. Tingkat atas - Kepastian diperoleh dari pihak ketiga yang mengikuti ketentuan kontrak tanpa banyak usaha untuk menagih.
2. Tingkat standar - Melakukan beberapa pengingatan untuk memperoleh kepastian dari pihak ketiga.

b. Risiko Likuiditas

Eksposur risiko likuiditas Grup timbul terutama dari penempatan dana dari kelebihan penerimaan kas setelah dikurangkan dari penggunaan kas untuk mendukung kegiatan usaha. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan arus kas dan fasilitas bank dengan terus memonitor arus kas perkiraan dan aktual.

Grup juga menerapkan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati dengan mempertahankan saldo kas yang cukup yang berasal dari penagihan hasil penjualan dan menempatkan kelebihan dana kas dalam instrumen keuangan dengan tingkat risiko yang rendah namun memberikan imbal hasil yang memadai serta memperhatikan reputasi dan kredibilitas lembaga keuangan.

Grup menerapkan manajemen risiko likuiditas dengan menetapkan saldo kas yang memadai yang berasal dari penagihan piutang konsumen atau sumber lainnya.

Risiko likuiditas timbul apabila Grup menemukan kesulitan dalam mewujudkan asetnya atau mengumpulkan dana untuk memenuhi komitmen terkait dengan liabilitas keuangannya.

Grup mengelola likuiditas dengan membuat rencana penerimaan dan pengeluaran dalam bentuk perencanaan arus kas secara periodik dan melakukan *monitoring* atas realisasinya. Grup menempatkan kelebihan atas kas dalam instrumen keuangan dengan risiko yang rendah namun memberikan imbal hasil yang memadai pada lembaga-lembaga keuangan yang memiliki kredibilitas dan *rating* yang dapat dipertanggungjawabkan.

Tabel di bawah profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 sebagai berikut:

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Credit Risk (Continued)

The Group Non-trade financial assets are categorized based on the Group collection experience with the counterparties. Definitions of the ratings being used by the Group to evaluate credit risk of its counterparties are as follows:

1. High grade - Certainty obtained from counterparties contracted to comply without much effort to collect.
2. Standard grade - some reminder follow-ups are performed to obtain certainty from counterparties.

b. Liquidity Risk

The liquidity risk exposure of the Group arises primarily from the placement of excess funds arising from collections after deducting disbursements to support the business activities. The Group manage liquidity risk by maintaining sufficient cash flows and bank facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows.

The Group is also implementing prudent liquidity risk management by maintaining adequate cash balance derived from collections placing excess cash in financial instruments with low risk but providing adequate returns and paying attention to reputation and credibility of financial institutions.

The Group applies liquidity risk management by establishing sufficient cash balances that arose from customers' receivable collection or non-trade resources.

Liquidity risk arises when the Group encounters difficulty in realizing its assets or non-tradewise raising funds to meet commitments associated with its financial liabilities.

The Group manages liquidity by making the plan revenue and expenditure in the form of periodic cash flows planning and monitoring of their realization. The Group puts the excess of cash in financial instruments with low risk but provide adequate returns on financial institutions that have credibility and rating may be applied.

The table below summarises the maturity profile of the Group financial liabilities based contractual undiscounted payments as of 30 June 2024 dan 31 December 2023 as follows:

PT NATURA CITY DEVELOPMENTS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NATURA CITY DEVELOPMENTS TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 JUNE 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

b. Liquidity Risk (Continued)

<u>30 Juni 2024</u>	Permintaan segera atau antara satu tahun/ <i>Immediate demand or between one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	<u>T o t a l</u>	<u>30 June 2024</u>
Liabilitas Keuangan Lain				Other Financial Liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	2.259.100.712	-	2.259.100.712	Trade payables - third parties
Utang non-usaha	2.513.141.654	-	2.513.141.654	Non-Trade payables
Pinjaman bank jangka Panjang*	580.270.022	7.450.999.381	8.031.269.403	Long-term bank loan*
Liabilitas Sewa	606.508.585	894.401.400	1.500.909.985	Lease Liabilities
Biaya akrual	19.107.813.736	-	19.107.813.736	Accrued expenses
T o t a l	25.066.834.709	8.345.400.781	33.412.235.490	T o t a l

*Termasuk pembayaran bunga

*Including interest payments

<u>31 Desember 2023</u>	Permintaan segera atau antara satu tahun/ <i>Immediate demand or between one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	<u>T o t a l</u>	<u>31 December 2023</u>
Liabilitas Keuangan Lain				Other Financial Liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	3.783.913.023	-	3.783.913.023	Trade payables - third parties
Utang non-usaha	-	-	-	Non-Trade payables
Pinjaman bank jangka Panjang*	917.928.667	5.391.508.381	6.309.437.048	Long-term bank loan*
Liabilitas Sewa	177.297.276	506.774.327	684.071.603	Lease Liabilities
Biaya akrual	20.824.465.525	-	20.824.465.525	Accrued expenses
T o t a l	25.703.604.491	5.898.282.708	31.601.887.199	T o t a l

*Termasuk pembayaran bunga

*Including interest payments

26. PENGELOLAAN PERMODALAN

26. CAPITAL MANAGEMENT

Tujuan utama pengelolaan permodalan Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup memelihara peringkat kredit yang kuat dan rasio permodalan yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

The primary objective of the Group capital management is to ensure that the Group maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Grup mengelola struktur permodalan dan membuat penyesuaian terhadap struktur permodalan tersebut terkait dengan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Grup melakukan penyesuaian pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbal hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham-saham baru.

The Group manages its capital structure and make adjustments to it in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust dividend payments to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

Grup memantau penggunaan modal dengan menggunakan rasio *gear* yaitu utang bersih dibagi dengan total modal ditambah utang bersih. Grup memasukkan utang usaha, utang non-usaha, utang bank, liabilitas sewa dan biaya akrual harus dibayar dikurangi kas dan setara kas. Modal meliputi ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Grup. Tidak terdapat perubahan dari periode sebelumnya terhadap manajemen permodalan Grup.

The Group monitors capital using a gearing ratio, which is net debt divided by total capital plus net debt. The Group includes within trade payables, non-trade payables, bank loans, lease liabilities and accrued expenses less cash and cash equivalents. Capital includes equity attributable to the equity holders of the Group. There were no changes from the previous period for the Group capital management.

Ekshibit E/58

Exhibit E/58

PT NATURA CITY DEVELOPMENTS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NATURA CITY DEVELOPMENTS TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 JUNE 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PENGELOLAAN PERMODALAN (Lanjutan)

25. CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

	30 Juni 2024/ 30 June 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Utang usaha	2.259.100.712	3.783.913.023	Trade payables
Utang non-usaha	2.513.141.654	-	Non-trade payables
Pinjaman bank jangka panjang	7.851.199.381	6.191.908.381	Long term bank loan
Liabilitas sewa	1.500.909.985	684.071.603	Lease liabilities
Biaya akrual	19.107.813.736	20.824.465.525	Accrued expenses
Sub-total	33.232.165.468	31.484.358.532	Sub-total
Dikurangi:			L e s s :
Kas dan setara kas	25.239.521.341	33.943.149.102	Cash and cash equivalents
Liabilitas neto	7.992.644.127 (2.458.790.570)	Net debt
Total ekuitas	859.472.971.727	857.600.647.735	Total equity
T o t a l	867.465.615.854	855.141.857.165	T o t a l
Rasio gear	0,93 (0,29)	Gearing ratio

27. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

27. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar semua kategori instrumen keuangan Grup pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The comparison by carrying amounts and fair value for all the Group financial instruments as of 30 June 2024 dan 31 December 2023 are as follow:

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
30 Juni 2024			30 June 2024
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	25.239.521.341	25.239.521.341	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	88.123.415.596	88.123.415.596	Trade receivables
Piutang non-usaha	7.029.755.053	7.029.755.053	Non-trade receivables
Dana yang dibatasi penggunaannya	56.481.036.110	56.481.036.110	Restricted funds
Aset keuangan tidak lancar lainnya	25.800.000	25.800.000	Other non-current financial asset
T o t a l	176.899.528.100	176.899.528.100	T o t a l
30 Juni 2024			30 June 2024
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang usaha-pihak ketiga	2.259.100.712	2.259.100.712	Trade payables-third parties
Utang non-usaha	2.513.141.654	2.513.141.654	Non-trade payables
Pinjaman bank jangka panjang	7.851.199.381	7.851.199.381	Long term bank loan
Liabilitas sewa	1.500.909.985	1.500.909.985	Lease liabilities
Biaya akrual	19.107.813.736	19.107.813.736	Accrued expenses
T o t a l	33.232.165.468	33.232.165.468	T o t a l

Ekshibit E/59

Exhibit E/59

PT NATURA CITY DEVELOPMENTS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NATURA CITY DEVELOPMENTS TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 JUNE 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

27. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

<u>31 Desember 2023</u>	<u>Nilai tercatat/ Carrying amount</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	<u>31 December 2023</u>
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	33.943.149.102	33.943.149.102	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	84.445.683.952	84.445.683.952	Trade receivables
Piutang non-usaha	4.741.895.386	4.741.895.386	Non-trade receivables
Dana yang dibatasi penggunaannya	56.821.683.523	56.821.683.523	Restricted funds
Aset keuangan tidak lancar lainnya	40.800.000	40.800.000	Other non-current financial asset
T o t a l	179.993.211.963	179.993.211.963	T o t a l
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang usaha-pihak ketiga	3.783.913.023	3.783.913.023	Trade payables-third parties
Pinjaman bank jangka panjang	6.191.908.381	6.191.908.381	Long term bank loan
Liabilitas sewa	684.071.603	684.071.603	Lease liabilities
Biaya akrual	20.824.465.525	20.824.465.525	Accrued expenses
T o t a l	31.484.358.532	31.484.358.532	T o t a l

28. SEGMENT OPERASI

28. OPERATION SEGMENT

Grup mengklasifikasikan dan mengevaluasi segmen operasi real estat menjadi segmen pelaporan utama. Segmen lainnya diklasifikasikan sebagai "Non-usaha" merupakan pengelolaan kota.

The Group classifies and evaluates operation segment of real estate as a major reportable segment. Non-trade segments that are classified under "Non-trades" consist of town management.

Segmen operasi dikelola oleh badan hukum yang terpisah karena masing-masing menawarkan jasa dan produk yang berbeda. Seluruh transaksi-transaksi antar segmen telah dieliminasi.

The operation segment is managed under separate legal entities. because each entity offers different services and products. All intersegment transactions have been eliminated.

<u>30 Juni 2024</u>	<u>Segmen utama real estat/ Major segment real estate</u>	<u>Segmen non-usaha/ Non-trade segments</u>	<u>Jumlah segmen/ Total segments</u>	<u>30 June 2024</u>
Segmen Primer:				Primary Segment:
Pendapatan ekstern	48.177.984.826	2.217.601.024	50.395.585.850	External revenue
Hasil segmen	28.202.918.546	621.343.316	28.824.261.862	Segment results
Beban usaha	(26.092.351.332)	(532.692.442)	(26.625.043.774)	Operating expenses
Laba non-usaha, Bersih	(232.408.614)	8.960.796	(223.447.818)	Non-trade loss, Net
Laba sebelum beban pajak penghasilan	1.878.158.600	97.611.670	1.975.770.270	Profit before income tax expense
Total beban pajak penghasilan	(103.446.271)	-	(103.446.271)	Total income tax expense
Laba netto tahun berjalan	1.774.712.329	97.611.670	1.872.323.999	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif setelah kepentingan non-pengendali	1.774.712.329	97.611.670	1.872.323.999	Total comprehensive income after non-controlling interest

Ekshibit E/60

Exhibit E/60

PT NATURA CITY DEVELOPMENTS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NATURA CITY DEVELOPMENTS TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 JUNE 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

28. OPERATION SEGMENT (Continued)

<u>30 Juni 2024</u>	Segmen utama real estat/ Major segment real estate	Segmen non-usaha/ Non-trade segments	Jumlah segmen/ Total segments	<u>30 June 2024</u>
Informasi lainnya:				Non-trade information:
Aset segmen	983.693.004.406	767.646.184	984.460.650.590	Segment assets
Eliminasi aset antar segmen	(8.363.198.095)	-	(8.363.198.095)	Elimination of intersegment assets
Neto	<u>975.329.806.311</u>	<u>767.646.184</u>	<u>976.097.452.495</u>	Net
Liabilitas segmen	115.863.469.941	8.381.708.923	124.245.178.864	Segment liabilities
Eliminasi liabilitas antar segmen	(7.620.698.096)	-	(7.620.698.096)	Elimination of intersegment Liabilities
Neto	<u>108.242.771.845</u>	<u>8.381.708.923</u>	<u>116.624.480.768</u>	Net
30 Juni 2023				30 June 2023
Segmen Primer:				Primary Segment:
Pendapatan ekstern	21.110.043.655	1.839.820.670	22.949.864.325	External revenue
Hasil segmen	11.062.395.416	290.775.378	11.353.170.794	Segment results
Beban usaha	(22.964.723.785)	(930.678.276)	(23.895.402.061)	Operating expenses
Laba non-usaha, Bersih	<u>2.540.234.505</u>	<u>21.685.708</u>	<u>2.561.920.213</u>	Non-trade loss, Net
Laba sebelum beban pajak penghasilan	(9.362.093.864)	(618.217.190)	(9.980.311.054)	Profit before income tax expense
Total beban pajak penghasilan	(515.826.300)	-	(515.826.300)	Total income tax expense
Rugi neto tahun berjalan	(9.877.920.164)	(618.217.190)	(10.496.137.354)	Net loss for the year
Penghasilan komprehensif lain	<u>1.604.804.578</u>	-	<u>1.604.804.578</u>	Other comprehensive income
Total rugi komprehensif setelah kepentingan non-pengendali Segmen Primer:	<u>(8.273.115.586)</u>	<u>(618.217.190)</u>	<u>(8.891.332.776)</u>	Total comprehensive loss after non-controlling interest Primary Segment:
Informasi lainnya:				Non-trade information:
Aset segmen	947.028.722.671	2.262.717.116	949.291.439.787	Segment assets
Eliminasi aset antar segmen	(10.406.862.885)	-	(10.406.862.885)	Elimination of intersegment assets
Neto	<u>936.621.859.786</u>	<u>2.262.717.116</u>	<u>938.884.576.902</u>	Net
Liabilitas segmen	94.690.175.475	8.215.097.688	102.905.273.163	Segment liabilities
Eliminasi liabilitas antar segmen	(8.164.362.885)	-	(8.164.362.885)	Elimination of intersegment Liabilities
Neto	<u>86.525.812.590</u>	<u>8.215.097.688</u>	<u>94.740.910.278</u>	Net

Ekshibit E/61

Exhibit E/61

PT NATURA CITY DEVELOPMENTS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NATURA CITY DEVELOPMENTS TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 JUNE 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. PERJANJIAN PENTING, LIABILITAS KONTINJENSI DAN KOMITMEN

- Berdasarkan Perjanjian Utang No. 015b/LEG/PERJ/SKC/IV/2017 tanggal 25 April 2017, Perusahaan bersedia untuk memberikan pinjaman kepada PT Bukit Jonggol Asri (BJA) sebesar Rp 1.100.000.000. Berdasarkan addendum terakhir pada tanggal 24 April 2024, pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 24 April 2025.
- Berdasarkan Perjanjian Utang No. 009/BJA-LGL/III/2015 tanggal 11 Februari 2015, Perusahaan bersedia untuk memberikan pinjaman kepada PT Bukit Jonggol Asri (BJA) sebesar Rp 2.100.000.000. Berdasarkan addendum terakhir pada tanggal 29 April 2024, pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 April 2025.
- Berdasarkan Perjanjian Utang No. 001/LEG/PERJ/SKC/VII/2015 tanggal 10 Juli 2015, Perusahaan bersedia untuk memberikan pinjaman kepada PT Bukit Jonggol Asri (BJA) sebesar Rp 1.200.000.000. Berdasarkan addendum terakhir pada tanggal 31 Desember 2023, pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2024.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, CONTINGENCIES AND COMMITMENTS

- Based on Loan Agreement No. 015b/LEG/PERJ/SKC/IV/2017 dated 25 April 2017, the Company gave loan to PT Bukit Jonggol Asri (BJA) amounted to Rp 1,100,000,000. Under the latest addendum on 24 April 2024, this loan will be matured on 24 April 2025.
- Based on Loan Agreement No. 009/BJA-LGL/III/2015 dated 11 February 2015, the Company gave loan to PT Bukit Jonggol Asri (BJA) amounted to Rp 2,100,000,000. Under the latest addendum as of 29 April 2024, this loan will be matured on 30 April 2025.
- Based on Loan Agreement No. 001/LEG/PERJ/SKC/VII/2015 dated 10 July 2015, the Company gave loan to PT Bukit Jonggol Asri (BJA) amounted to Rp 1,200,000,000. Under the latest addendum, as of 31 December 2023 this loan matured on 31 December 2024.

30. TRANSAKSI NON-KAS

30. NON-CASH TRANSACTIONS

	30 Juni 2024/ 30 June 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:			Activities not effecting cash flows:
Reklasifikasi persediaan ke aset tetap	-	-	Reclassification from inventory to property and equipment
Reklasifikasi uang muka perolehan tanah ke tanah untuk pengembangan	-	1.467.600.000	Reclassification from advance for land to land for development
Reklasifikasi tanah untuk pengembangan ke aset tetap	-	14.700.000.000	Reclassification from land for development to property and equipment
Saling hapus uang muka perolehan tanah dan utang non-usaha pihak berelasi	-	-	Net-off advances for land acquisition and non-trade payable related party
Reklasifikasi Asset Bangunan Dalam Penyelesaian ke Aset tetap	997.904.054	-	Reclassification from Building Under Construction to Building and Improvement

31. PENYUSUNAN DAN PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian dan telah menyetujui untuk menerbitkan laporan keuangan pada tanggal 29 Juli 2024.

31. PREPARATION AND COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Group is responsible for the preparation of financial statements and has agreed to publish financial statements on 29 Juli 2024.